



Dua Noda Liverpool
Liverpool kurang sabar
membongkar pertahanan
lawan ketika tertinggal gol.
OLAHRAGA/HELM 14

Dunia Kripto
Aktivis hak-hak perempuan,
Malihah Abidi, biasa man-
faat teknologi digital.
INTERNASIONAL/HELM 4

COP 26 dan Tantangan
Untuk atasi dampak buruk
krisis iklim, COP 26 keluar
dengan empat agenda utama.
OPINI/HELM 6

SELASA, 9 NOVEMBER 2021

www.kompas.id

[f @hariankompas](https://www.facebook.com/@hariankompas) [i @hariankompas](https://www.instagram.com/@hariankompas) [t @hariankompas](https://www.tiktok.com/@hariankompas)



Pelari Susan Ungu dari Sulawesi Utara (kedua dari kanan) melaju saat berlaga pada babak final nomor lari 100 meter putri klasifikasi T11 (disabilitas ringan) Pekan Paralimpiade Nasional Papua di Stadion Lukas Enembe, Kabupaten Jayapura, Papua, Senin (8/11/2021). Susan meraih emas setelah memenangkan perlombaan itu dengan catatan waktu 14.06 detik.

Peringatan Dini Jadi Tumpuan Otoritas Daerah

Pemerintah daerah menerima informasi peta risiko bencana hingga level kecamatan setiap bulan. Bahkan, ada peringatan cuaca ekstrem dalam hitungan jam.

JAKARTA, KOMPAS — Mengantisipasi musim hujan yang lebih basah hingga Februari 2022, sejumlah daerah telah bersiap. Kesiapan memetakan lokasi, jenis risiko, dan peringatan dini dampak cuaca mencegah jatuhnya korban jiwa dan benda.

Kesiapan menghadapi musim hujan dilakukan mulai dari level kecamatan di kabupaten hingga level provinsi, seperti di Sumatera Barat dan DKI Jakarta yang telah menggelar apel kesiapan.

Awal Oktober 2021, Sumatera Barat menetapkan status siaga darurat banjir, banjir bandang, dan longsor hingga

giri sungai, kalau membalayakan, agar segera evaluasi. Peringatan juga disiapkan agar siap saat digunakan," ujar Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumbang Erman Rahman, akhir pekan lalu.

Pemerintah kabupaten/kota juga diminta berkoordinasi dengan TNI, Polri, dan sukarelawan kesiapsiagaan bencana.

Di DKI Jakarta, apel siaga bencana dilakukan medio Oktober mengantisipasi dampak hujan. Jajaran provinsi mengeruk saluran, waduk, dan

>>> LIHAT JUGA:

Kali Lamong Melewat
Kali Lamong di Gresik, Jatim, meluap. Sebanyak 1.451 rumah terdampak, 1.295 ha sawah tergenang, dan 403 jiwa mengungsi. KOMPAS ID

klik.kompas.id/lamongmelewat

31 Desember 2021, Penetapan ini mitigasi pemda sesuai prakiranan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) soal cuaca ekstrem.

"Kalau ada waduk bermu-
kum di lereng cukup atau ping-

(Bersambung ke him 15 ke 1-2)

Transisi Energi Dunia

ANALISIS EKONOMI

ARI KUNCORO
Rektor Universitas Indonesia



Volatilitas harga minyak internasional West Texas Intermediate atau WTI, dalam sebulan terakhir ini di kisaran 80-85 dollar AS per barel, telah menimbulkan pertanyaan: apakah yang sebenarnya terjadi dengan pasar energi global? Data pertumbuhan dan inflasi dunia menunjukkan perbaikan karena kelelahan akibat pandemi ataupun euforia bahwa pandemi sudah

(Bersambung ke him 15 ke 6-7)

PEPARNAS PAPUA 2021

Mereka Tidak Takut Bersinar Terang

Wajah-wajah baru atlet difabel datang ke Papua tanpa nama besar. Namun, sebagian dari mereka justru mengukir sejarah. Mereka tidak takut bersinar karena sudah cukup akan gelapnya hidup di dalam keterbatasan.

Kelvin Hianusa

Enah apa yang ada di balik Gerry Pakher (7). Perenang debutan di kelas S6, tunadaksi, ini hanya bengong dengan mata berkaca-kaca sesui menyentak garis finis. Tidak ada selebrasi diringi. Padahal, layar besar menunjukkan dia sebagai peraih medali emas di Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) Papua sekaligus pemecah rekor nasional 50 meter renang gaya dada.

Perenang berprestasi pendek yang sering dijuluki "kuraci" ini terdiam karena kaget dengan hasil akhir tersebut. Semesta sebelumnya, Gerry hanyalah atlet difabel awam yang sedang berdiri di bakul start. Atlet Rian itu sama sekali tidak diperhitungkan.

Namun, setelah melompat ke kolam, Gerry mulai menunjukkan aura kebinatangan.

Lewat kayuhan lincah dari tubuh mungilnya, dia meluncur begitu cepat di dalam air. Seng debatan mulai jauh meninggalan para pesingnya. Penampilan hebat itu disambut sorakan ratusan penonton di Arena Atletik Lukas Enembe, Jayapura, Papua.

Gerry finis dengan catatan waktu fenomenal, 44,32 detik. Dia melampaui rekornas milik Toif Fauzi (48,02 detik) yang diraih di Bandung pada 2016.

Dengan polejonya, Gerry berkata, prestasi itu bukan karena kemampuannya. "Mungkin, berkat doa mamak (ibu) di Pehbaru sehingga alo bisa mencapai semesta ini," ucapnya setelah seremoni penyerahan medali, Senin (8/11/2021).

Hari itu, Gerry sukses melampaui batas dirinya. Dia datang dengan segala keterbatasan, mulai dari persiapan sampai yang hanya tiga bulan, minumannya pengalaman sebagai pribadi yang sebelumnya tidak pernah di bawah 49 detik.

"Prestasi terbesar saya hanya perunggu di Peparnas (Pekan Paralimpiade Pelajar Nasional). Grogg pastinya. Ini, kan, Peparnas pertama, apalagi lawan-lawannya hebat, termasuk pemegang rekornas (Toif). Saat turun, saya berkata ke diri sendiri, 'sudahlah, apa pun hasilnya, terima saja'. Hal penting berusaha semaksimal mungkin," ungkapnya.

Menembus keterbatasan,

(Bersambung ke him 15 ke 5-6)

PENANGANAN PANDEMI

Pencegahan Gelombang Ketiga, Mobilitas Warga Ditekan

JAKARTA, KOMPAS — Pengalaman libur panjang sebelumnya yang diikuti lonjakan kasus Covid-19 membuat kewaspadaan akan potensi gelombang ketiga mesti diperkuat. Setiap kepala daerah diharapkan menekan mobilitas warga me-

Negara dengan Penambahan Kasus Covid-19 Tertinggi

2-8 Nov 2021, data per 8 Nov 2021

pukul 10.18 GMT

(17.19 WIB)

Kasus baru 3.052.610

Kematian baru 47.150

1. Amerika Serikat 437.185 8.761

2. Rusia 281.305 8.276

3. Inggris Raya 245.052 11.173

4. Turki 198.091 13.516

5. Jerman 172.611 1.800

6. Ukraina 153.131 14.355

7. India 81.002 12.573

8. Polandia 78.961 1758

9. Brasil 69.584 11.624

10. Belanda 68.958 1.156

11. Iran 63.176 1.996

12. Rumania 58.851 12.901

13. Thailand 55.975 1.459

14. Ceko 53.182 1.282

15. Austria 52.908 1.145

16. Perancis 50.607 2.227

17. Vietnam 47.567 448

18. Belgia 46.581 1.123

19. Yunani 47.734 1.357

20. Serbia 40.278 1.450

70. Indonesia 3.807 1.140

Per 8 November 2021, jumlah kasus Covid-19 di dunia 256.727.855 kasus dengan total kematian 5.187.182 kasus.

Sumber: [worldometers](https://www.worldometers.info/coronavirus/), data hingga kemarin



INDONESIA K

CERITA BERSAMBUNG (43)

Anak Bajang Mengayun Bulan

Sindhunata



(Bab 8)

Di kejauhan, di puncak Gunung Gasanusa, bulan menyembul sebentar dari balik awan, cahaya memberi secul harapan, dan senjak terkulam wangi bunga jingga, yang mengingatkan Begawan Swandani akan wangi tubuh Dewi Sokawati ketika dulu mereka ber cinta di petataran Jatsirana. Ini

(Bersambung ke him 15 ke 1-7)

READ EDITORS' CHOICE IN ENGLISH kompas.id

Nyala

NGE-GYM FINANSIAL

Ikuti kelas Financial Fitness Class supaya tambah pintar, tambah cuan, tambah #FinanciallyFit. Awas, jangan sampe bolos!



THE RIGHT MINDSET FOR YOUR ASSET
Felixandro Ruby

09 Nov

Banyak sekali orang-orang yang berinvestasi, tapi tahu arah & tujuannya. Yuk berahli dulu mindset kita, supaya lebih paham cara mengelola asetnya!



TIPS & TRIK INVESTASI: GAJI PAS-PASAN, REKENING SULTAN
Jonathan End

11 Nov

Ternyata, gaji UMR bukan alasan untuk tak berinvestasi. Iho, yuk, pelajari caranya!

19:00 - 20:00 WIB

TANYA 1500-999

OCBC NISP
With You

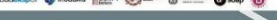


Dapatkan Cashback hingga Rp1.000.000 + exclusive Nyala x Monstore welcome gift*

Daftar sekarang di www.ruangmenyala.com



Di dukung oleh



*Bersifat non-kontes, berlaku, jumlah dapat berubah mengikuti update di website

Seolah "Fans" Jumpa Idola

Proses persetujuan Jenderal Andika Perkasa menjadi Panglima TNI oleh DPR tak memperlihatkan identitas DPR sebagai lembaga penguas yang skeptis. Justru seperti kelompok fans saat bertemu idolanya.

Jenderal TNI Andika Perkasa kembali menjadi bintang resmi Rapat Paripurna DPR pada Senin (8/11/2021) menyertakannya menjadi Panglima TNI. Anggota DPR, lintas fraksi dan komisi, bagian dari koalisi partai politik pendukung pemerintah ataupun oposisi, ramai menyuguhkan solidaritas Komisi I DPR. Seragam itu sudah lama, bukan karena mau uji kelayakan dan keputusan Andika. Sebelumnya juga sudah kami pakai," ujar anggota Komisi I DPR dari Fraksi Partai Gerindra, Sugiono.

Saat beranjak meninggalkan ruang rapat paripurna, sejumlah anggota DPR tetap mengiringi langkahnya hingga tiba di lokasi yang sudah disiapkan untuk jumpa pers. Sesuai jumpa pers, Andika kembali sambil melayani permintaan foto bersama dengan anggota DPR. Ada pula yang menggenggam tangannya erat sebagai ucapan selamat. Protokol kesehatan mencegah penularan Covid-19, seperti menjaga jarak, seolah dilupakan oleh Andika.

Tak berhenti di situ, sejumlah anggota DPR mengiringinya hingga ia masuk ke dalam mobil. Ketika mobil yang membawa Andika beranjak pergi, barulah para anggota DPR yang setia menyertai Andika itu membariskan diri. Bukan hanya kali ini Andika menjadi seperti bintang. Bahkan, dalam serangkaian tahapan uji kelayakan dan keputusan calon Panglima TNI oleh Komisi I DPR, hal itu juga menonjol. Baik saat uji kelayakan dan keputusan pada Sabtu (6/11) ataupun saat verifikasi faktual ketika Komisi I DPR mendampingi Andika di kawasan Senayan, Jakarta, Minggu (7/11). Foto bareng hingga salaman menjadi "tradisi" di setiap jumpa.

Tak hanya itu, para anggota Komisi I DPR kompak mengenakan seragam berwarna hijau tua. Warna itu tidak benar-benar sama, tetapi seolah men-

dekati seragam TNI AD yang dikenakan Andika saat uji kelayakan dan keputusan. Mirip ketika kelompok fans berkesempatan bertemu idolanya. Mereka terkadang menggunakan aksesoris yang biasa dikenakan idolanya atau pakaian yang bergambar idolanya.

"Kami menunjukkan solidaritas Komisi I DPR. Seragam itu sudah lama, bukan karena mau uji kelayakan dan keputusan Andika. Sebelumnya juga sudah kami pakai," ujar anggota Komisi I DPR dari Fraksi Partai Gerindra, Sugiono.

Percakapan soal hobi

Biasanya, dalam jumpa bersama kelompok fans dengan idolanya, hal yang dibahas ringan, seperti hobi. Hal yang sama saat para anggota Komisi I DPR menemui Andika di kediamannya.

"Hanya itu saja tadi ngobrol-ngobrol seputar hobi kita, hobi olahraga. Kebetulan rata-rata hobi olahraga. Jadi, kami bicara sekitar itu saja. Enggak ada yang penting. Agar ketika besok (Senin) dikirim (persetujuan) oleh DPR, kami sudah beranjak dan kami membicarakan, betul, Pak Jenderal TNI Andika memang tinggal di sini," ujar Wakil Ketua Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Abdul Kharis Alamsyahari saat menerangkan pertemuan selama sekitar satu jam dengan Andika di rumahnya, Minggu (7/11).

Proses uji kelayakan dan keputusan pun berjalan mulus. Tak terlihat sikap sebagai lembaga penguas yang skeptis. Tak ada misalnya pertanyaan soal laporan hasil kelayakan penyelenggaraan negara (LH-KPN) Andika yang sempat dipertanyakan masyarakat sipil. "Kalau LH-KPN, biarlah diurus oleh yang berkaitan dengan LH-KPN," kata Kharis.

Intertupi tak digubris

Jalan mulus bagi Andika di



Anggota DPR berfoto bersama Kepala Staf TNI Angkatan Darat Jenderal TNI Andika Perkasa sebelum dimulainya Rapat Paripurna DPR di Gedung Parlemen, Jakarta, Senin (8/11/2021). Pada rapat paripurna tersebut, DPR menyetujui usulan Presiden Joko Widodo menjadikan Andika sebagai Panglima TNI. Andika akan menggantikan Marsdal TNI Hadi Tjahjanto yang akan memasuki masa pensiun.

Komis I DPR berlanjut di Rapat Paripurna DPR. Bahkan ketika ada interupsi dari anggota DPR Fraksi PKS, Fahmi Alaydrus. Ketua DPR Puan Maharani yang memimpin rapat tak memberikan ruang hingga Fahmi geram dan melecehkan menyindir Puan. "Bagaimana mau jadi capres?" ujarnya.

Sesuai Sarung, Ketua Fraksi PDI-P di DPR Utut Adianto sempat marah dan mencatut Fahmi. Ia membawa Puan karena paripurna sudah disepakati hanya soal pengantian Panglima TNI. "Interupsi bisa di tempat lain supaya sekrallannya terjaga," katanya.

Jadilah seluruh proses di DPR hanya memakan waktu enam hari. Mulai dari surat Presiden diserahkan ke DPR, Rabu (3/11), hingga persetujuan DPR di paripurna, Senin. Peneliti Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia

(Formappi), Lucius Karus, pun mengkritik, perilaku sejumlah anggota DPR yang seperti kelompok penggemar bertemu idolanya alih-alih menjalankan fungsi pengawasan DPR. Proses di DPR akhirnya hanya sekedar formalitas. Sangat disayangkan karena DPR seharusnya skeptis guna lebih memastikan pilihan Panglima TNI tidak keliru.

Adapun Direktur Eksekutif Amnesty International Indonesia Uman Hamid melib, kecapatan DPR memproses pengantian Panglima TNI sebagai imbas melemahnya legislatif dan menguatnya eksekutif beberapa tahun terakhir.

Ketua Komisi I DPR Meutya Hidayat mengakui, banyak pertanyaan terkait sikap DPR yang dianggap tak kritis dalam proses pengantian Panglima TNI. Politisi Partai Golkar ini menerangkan, sesuai ul-

ang-undang, Presiden hanya menyodorkan satu calon. Tugas DPR bukan memilih, melainkan hanya melihat apakah yang disodorkan Presiden sudah layak dan patut atau sebaliknya.

"Jadi, yang kami berikan adalah persetujuan, memang tidak panjang prosesnya, kan, bukan membandingkan beberapa calon, melainkan memberi persetujuan atas calon yang sudah dipilih Presiden," ujarnya.

Hal senada disampaikan anggota Komisi I DPR dari Fraksi PKS Sulaiman. Apalagi tak ada alasan menolak Andika. Ia Jenderal paling senior dan telah teruji kepemimpinan. "Tantangan yang kita perlukan dibutuhkan kepemimpinan di antara stok yang ada, yang paling pas Andika," katanya.

(QIRAL HASYARI/ NIKOLAUS HARBOWO)

CALON PANGLIMA TNI

Masa Jabatan Terbatas, Susun Program Prioritas

JAKARTA, KOMPAS — Setelah disetujui DPR untuk diangkat menjadi Panglima TNI dalam Rapat Paripurna DPR, Senin (8/11/2021), Jenderal TNI Andika Perkasa tinggal menanti penantikan oleh Presiden Joko Widodo. Dengan waktu menjabat sebagai Panglima TNI terbatas, hanya 18 bulan hingga memasuki usia pensiun pada Desember 2022, Andika diminta menyiapkan program-program prioritas.

Rapat Paripurna DPR yang memberikan persetujuan Andika sebagai Panglima TNI dihadiri oleh 366 anggota DPR secara langsung dan virtual. Sebelum persetujuan diberikan, Ketua Komisi I DPR Meutya Hidayat terlebih dulu menjelaskan hasil uji kelayakan dan keputusan terhadap Andika.

Tak hanya menyetujui Andika, DPR juga menyetujui pemberhentian dengan hormat Marsdal TNI Hadi Tjahjanto dari posisi Panglima TNI. Apresiasi diberikan atas dedikasinya selama menjabat Panglima TNI sejak empat tahun silam. Desember mendatang, Hadi akan purnabakti.

"Selamat kepada calon Panglima TNI semoga dapat menjalankan peran strategis dalam memimpin TNI dan melaksanakan kebijakan pertahanan negara dengan penuh tanggung jawab dan amanah," kata Ketua DPR Puan Maharani yang memimpin jalannya Rapat Paripurna DPR.

Selanjutnya DPR, politisi senior PDI-P itu mengatakan, DPR akan segera mengirim surat persetujuan Andika sebagai Panglima TNI dan pemberhentian Hadi kepada Presiden Jokowi. Proses selanjutnya tinggal penantikan oleh Presiden.

Sesuai paripurna, Andika mengatakan masih menunggu kabar dari Presiden terkait penantikannya. "Saya menunggu resminya dari Presiden," katanya.

Jaga profesionalitas

Selanjutnya dilantik Presiden, masa jabatan Andika sebagai Panglima TNI hanya 18 bulan. Sebab, Andika akan memasuki usia pensiun atau 58 tahun pada 21 Desember 2022. Dengan waktu yang relatif singkat itu, sejumlah anggota DPR meminta Andika menyusun program-program prioritas.

Menurut Meutya, setidaknya ada dua kerja prioritas bagi Andika, yakni penguatan sumber daya manusia dan kesejahteraan prajurit. Jika kedua hal itu optimal dikerjakan, politisi asal Golkar ini meyakini soliditas TNI akan semakin kuat. Hal lain yang penting adalah menjaga profesionalitas TNI.

Adapun Ketua Fraksi Partai Gerindra DPR yang juga anggota Komisi I DPR Ahmad Muzani meyakini Andika akan mampu mengkoordinasi semua kekuatan TNI menjadi sebuah kekuatan angkatan bersenjata yang tangguh dalam menjaga pertahanan Indonesia. Pengalaman Andika sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD) akan menjadi bekal berharga saat ia menjalankan tugas sebagai Panglima TNI.

Terkait pengantian Andika di posisi KSAD, menurut Muzani, hal itu merupakan hak prerogatif DPR. "Saya kira tidak ada problem. Biasa dalam sebuah tubuh organisasi besar seperti TNI AD selalu ada dinamika. Namun, siapa pun yang ditunjuk oleh Presiden, nanti semua kembali kepada loyalitas yang menyatu," katanya. (SUYA/BOWO)

NEW XPANDER
BE THE LIFE XPANDER

Introducing New Xpander with the new expanded features in its generation for greater family adventure.

VISIT MITSUBISHI MOTORS BOOTH HALL

6C

Nov 11-21 2021
ICE - BSD CITY

the 28th GAIKINDO
INDONESIA INTERNATIONAL
AUTO SHOW

MODERN DASHBOARD WITH SOFT TOUCH EXPERIENCE

DIGITAL AC

EPB WITH BAH

17" TWO TONE ALLOY WHEEL

8" AUDIO HEAD UNIT WITH SMARTPHONE CONNECTIVITY

CRUISE CONTROL

Scan di sini untuk informasi lebih lanjut

PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia

www.mitsubishi-motors.co.id

CUSTOMER CARE
GRATIS BIAYA JASA
GARANSI

Mitsubishi Motors Indonesia
@mitsubishiindonesia
mitsubishi_id

MITSUBISHI MOTORS
Drive your Ambition

4 Internasional

KRISIS IKLIM

Negara Kepulauan Tuntut Dukungan Dana

KINGSTON, SENIN — Negara-negara kepulauan semakin terancam keberadaannya ketika pemanasan global terus berlangsung yang berdampak pada kenaikan permukaan air laut dan berujung pada kemungkinan lenyapnya kawasan tempat tinggal mereka dari permukaan bumi. Selain itu, mereka juga berhadapan dengan fenomena alam lain, seperti badai tropis yang semakin ganas mengancam kerusakan infrastruktur serta permukiman dan pelabuhan. Akan tetapi, negara-negara kepulauan tidak bisa bergerak cepat untuk bertahan karena mereka mengalami defisit pemasukan, terutama karena industri pariwisata yang terdampak akibat pandemi Covid-19.

Kondisi itu yang membuat mereka kini berujung untuk bisa mendapatkan sokongan dana, baik dalam bentuk bantuan maupun investasi, perlindungan iklim. Sebuah studi yang dirilis oleh badan amal Christian Aid, Senin (8/11/2021), menyoroti dampak ekonomi akibat perubahan iklim yang bisa sangat menghancurkan di negara-negara paling rentan. Tanpa pencapaian target ambisius, mengurangi emisi global dengan tajam, kehancuran adalah sebuah keniscayaan.

Studi itu menyebutkan, jika suhu global naik hingga 2,9 derajat celsius, pendapatan negara-negara miskin dan negara kepulauan bisa mengalami penurunan hingga 20 persen pada tahun 2050 dan 64 persen pada tahun 2100. Sementara dengan berbagai tindakan pencegahan kenaikan suhu bumi, negara-negara tersebut akan "sedikit" mengalami penurunan pendapatan, sekitar 13 persen pada 2050 dan 33 persen pada 2100.

Temuan ini menyiratkan bahwa kemampuan negara-negara di belahan bumi selatan untuk berkembang secara berkelanjutan sangat terancam.

"Temuan ini menyiratkan bahwa kemampuan negara-negara di belahan bumi selatan untuk berkembang secara berkelanjutan sangat terancam. Pilihan-pilihan kebijakan yang kita buat saat ini sangat penting untuk mencegah kerusakan lebih lanjut," kata Andrejvec, pengajar pada Universitas Humboldt Berlin.

Yannick Glemarec, Direktur Eksekutif Data Iklim Hijau (GCF), mengatakan, negara-negara kepulauan kecil, seperti Republik Dominika di Kepulauan Karibia, terjelek dalam siklus yang pada saat masa akan meledak lagi setelah sumber-sumber keuangan mereka tersapu habis. Mereka membutuhkan banyak investasi dan pinjaman untuk memperbaiki semua kerusakan infrastruktur yang menghambat pemukiman bagi negara.

"Mereka membutuhkan akses ke sumber dana, modal," ujar Glemarec. Dia menambahkan, kendala bagi negara-negara kepulauan itu adalah tidak adanya dana penanganam dampak iklim bagi mereka.

Hai itu terjadi karena kesulitan negosiasi untuk mengakses dana publik. Karena itu, jumlah tuntutan yang sangat kuat agar ada mekanisme dan jenis bantuan keuangan baru untuk membantu negara-negara rentan terdampak perubahan iklim. Namun, sejauh ini, sebagian besar negara-negara kaya menolak. Presiden bago muncul dari Pemerintah Skotlandia yang mengemukakan kecuran dan senilai 1 juta pound sterling atau setara 1,35 juta dolar AS untuk membantu negara miskin mengatasi kerusakan dan kesulitan akibat iklim.

(REUTERS/THOMSON REUTERS FOUNDATION/AMH)

KILAS LUAR NEGERI

Iran Minta AS Jamin Tidak Lagi Mundur

Pemerintah Iran, Senin (8/11/2021), menuntut jaminan Amerika Serikat bahwa Washington tidak akan menarik diri lagi dari Perjanjian Nuklir 2015. Pernyataan itu disampaikan oleh juru bicara Kementerian Luar Negeri Iran, Said Khattabzadeh, dalam sebuah konferensi pers di Teheran. Pada tahun 2018—di era Presiden Donald Trump—AS mundur dari Perjanjian Nuklir 2015. Penarikan diri itu diiringi dengan pembatalan uji sanksi pada Iran. Sebaliknya, Teheran kembali melakukan pengayaan uranium hingga di atas batas yang diizinkan. Pada era Presiden Joe Biden, sejumlah pihak, termasuk AS, ingin kembali memulihkan perjanjian tahun 2015. Namun, Khattabzadeh mengatakan, AS harus secara definitif membuat sanksi yang mereka kenalkan, bagi Teheran, pencabutan akan berpengaruh signifikan terhadap kemajuan negosiasi. (AFP/308)

KILASAN KAWAT SEDUNIA



Hanover Adik pengendali atau *joystick* menjadi peranti utama saat bermain gim video sendiri atau bersama saudara dan teman. Nah, apa jadinya jika *joystick* itu tingginya 2,7 meter dan terbuat dari bahan kayu, karet, dan baja? Saking besarnya ukuran *joystick* itu, Guinness World Records mencatatnya sebagai *joystick* terbesar di dunia tahun 2022. Guru Besar Studi Media dan Digital di Darmstadt College Mary Flanagan membuat *joystick* raksasa yang ukurannya 14 kali lebih besar daripada ukuran *joystick* gim Atari klasik untuk mengungkap masalah kecilnya bermain gim video Atari 2600. Ia juga penasaran apa jadinya jika gim video dengan pemain tunggal ini bisa dinikmati bersama orang lain. Butuh setidaknya dua orang untuk mengoperasikan *joystick* raksasa dan menekan tombol-tombol dalam permainan gim video klasik Atari, seperti *Centipede* dan *Breakout*. Setelah pameran selesai ke Spanyol, Inggris, dan Amerika Serikat, kini *joystick* itu menjadi koleksi permanen di Pusat ZKM untuk Seni dan Media di Karlsruhe, Jerman. (AP/UK)

Migrasi Burung



Sekelompok besar pelikan putih tengah menunggu makanan di reservoir Mishmas HaSharon yang berada di Lembah Hefer, Israel, Senin (8/11/2021). Ketika bermigrasi ke Afrika, ribuan pelikan itu mendarat di reservoir Mishmas HaSharon untuk mendapat makanan yang disediakan oleh pemangku cagar alam Israel.

Dinamika Baru Saudi-Israel

Pengusaha Yahudi Amerika terus bergerak menggalang pertemuan Arab Saudi-Israel. Target mereka adalah normalisasi hubungan diplomatik Arab Saudi-Israel.

Mustafa Abd. Rahman, dari *Kairo Mesir*

KAIRO, KOMPAS — Upaya me-

kan Arab Saudi agar bergabung dengan forum Abraham Accord atau membuka hubungan resmi dengan Israel terus digalakkan oleh sejumlah pihak. Sebanyak 20 pemimpin Yahudi Amerika seperti diungkap *the Jerusalem Post*, mengungkap (4/11/2021), mengungkap Riyadh, Arab Saudi. Mereka berupaya membuka hubungan resmi dengan Israel agar bersedia membuka hubungan resmi dengan Israel.

Selain bertemu dengan keluarga besar al-Saud, delegasi yang dipimpin pengusaha Yahudi Phil Rosen itu menemui sejumlah menteri dan pejabat tinggi Arab Saudi.

Delegasi Yahudi Amerika tersebut berkunjung ke Riyadh atas undangan resmi Pemerintah Arab Saudi dan diawasi oleh Pemerintah AS. Delegasi Yahudi Amerika itu mengunjungi Riyadh setelah melakukan kunjungan ke Uni Emirat Arab (UEA) yang pada Agustus tahun lalu telah membuka hubungan resmi dengan Israel.

Menurut klaim Phil Rosen—

pengusaha yang dikenal dekat dengan mantan PM Israel Benjamin Netanyahu—para pejabat tinggi Arab Saudi tidak menolak atau setuju untuk membuka hubungan resmi dengan Israel. Mereka hanya menyatakan meminta waktu yang tepat untuk membuka hubungan diplomatik dengan Israel.

Menurut *Yediot Ahronoth*, Pemerintah Israel sangat berharap pengusaha Yahudi Phil Rosen bisa menjadi mediator antara Israel dan Arab Saudi hingga tercapai kesepakatan pembukaan hubungan resmi kedua negara.

Pertemuan rahasia Pada 22 November 2020, PM Israel Benjamin Netanyahu telah bertemu secara rahasia dengan Putra Mahkota Arab Saudi Pangeran Mohammed bin Salman (MBS) di kota Neom yang terletak di Laut Merah dan terletak di barat laut Neom yang berbatasan dengan Arab Saudi. Media utama Israel, seperti *Yediot Ahronoth*, *The Jerusalem Post*, *Haaretz*, situs *Walla*, koran Israel *Haaretz*, dan stasiun televisi Israel surut 12, saat itu berlibra memberikan pertemuan rahasia

MBS-Netanyahu itu. Menteri Pendidikan Israel Yoav Gallant membenarkan adanya pertemuan MBS-Netanyahu yang juga dihadiri Menteri AS Mike Pompeo dan Direktur Mossad, Yossi Cohen.

Peran pengusaha

Para pengusaha Yahudi dikenal memiliki andil besar dalam tercapainya Abraham Accord tahun lalu. Abraham Accord adalah kesepakatan sejumlah negara Arab, yakni UEA, Bahrain, Sudan, dan Maroko untuk membuka hubungan resmi dengan Israel.

Dalam konteks hubungan resmi Israel-Maroko yang diumumkan bulan Desember 2020, ada tokoh pengusaha Yahudi asal Maroko, Yair Elboz, yang berperan besar atas tercapainya kesepakatan pembukaan hubungan kedua negara itu. Selain Elboz, ada dua tokoh Yahudi lagi yang ikut berperan, yaitu Andre Azoula yang merupakan penasihat Raja Maroko, Mohammed VI, dan penasihat keamanan nasional Israel Meir Ben Shabbat.

Dalam pembukaan hubungan resmi Israel-UEA, juga ada peran besar pengusaha Yahudi asal AS, Haim Shalom, dalam

Saban yang melakukan kunjungan ulang kali antara Tel Aviv dan Abu Dhabi sebelum tercapainya Abraham Accord antara Israel dan UEA pada Agustus 2020.

Pengusaha Israel, Udi Angeli, disinyalir ikut membantu operasi serang Mossad untuk memperlakukan MBS-Netanyahu di kota Neom. Pemerintah Israel pada era PM Netanyahu juga menggunakan jasa pengusaha untuk melakukan pendekatan dengan pemerintah Presiden AS Joe Biden.

Pengusaha-pengusaha tersebut adalah pengusaha Yahudi asal AS, Ronald S. Lauder, yang dikenal dekat dengan Partai Demokrat Amerika Serikat.

klik.kompas.id/internasional

Baca artikel lainnya seputar Internasional di Kompas.id dengan mengikuti QR code.

MATA UANG DIGITAL

Memperjuangkan Kesetaraan di Dunia Kripto

Sebagai seniman dan aktivis hak-hak perempuan, Malika Abidi (28) terbiasa memanfaatkan teknologi digital. Maka, saat menemukan *non-fungible token* atau NFT, dia seketika tahu ini bisa menjadi jalan untuk menjangkau lebih banyak orang. Selain itu, para perempuan seniman bisa mendapat manfaat dari NFT, dia seketika tahu ini bisa menjadi jalan untuk menjangkau lebih banyak orang. Selain itu, para perempuan seniman bisa mendapat manfaat dari NFT, dia seketika tahu ini bisa menjadi jalan untuk menjangkau lebih banyak orang.

NFT merupakan sertifikat digital yang menyatakan seseorang memiliki foto, video, dan media virtual lain. Aset-aset dengan NFT itu akan tercatat dalam *blockchain* atau semacam buku besar digital berisi gambar, video, dan koleksi lain. Untuk mendorong lebih banyak perempuan dan anak perempuan masuk ke dunia kripto, Abidi, yang lahir di Pakistan lalu pindah ke Amerika Serikat ketika remaja itu, memulai kampanye *Women Rise*. Harapannya, ada 10.000 perempuan yang bergabung pada akhir tahun 2022.

Abidi hanya sedikit dari banyak perempuan seniman, pembuat konten, pengusaha, dan investor yang memanfaatkan mata uang kripto dan NFT. Mereka mengadvokasi perempuan lain untuk bergabung dalam gerakan *blockchain* dan membantu kesetaraan gender.

"Ketika pertama kali mendengar soal *blockchain*, saya pikir tidak akan cocok. Saya pikir itu akan cocok. Namun, saya teringat pada seniman dan sader seniman bisa menjadi bagian dari ini. Ini bisa menjadi ruang inklusif bagi



Suasana pameran dalam acara 25th Anniversary Makaveli NFT Collection yang digelar pada Kamis (4/11/2021) di Los Angeles, California.

perempuan dan orang kulit berwarna," ujarnya. NFT membuka peluang bagi siapa saja untuk menjual karya seninya. Apalagi bagi seniman yang selama ini belum memiliki kesempatan berinvestasi atau menjual karyanya melalui cara tradisional. Kripto dan NFT menjadi jalan bagi siapa saja, khususnya perempuan, untuk bisa lebih mandiri secara finansial.

Hasil survei CNBC dan Acorn menunjukkan, lebih da-

ri dua pertiga investor mata uang kripto AS adalah laki-laki dan sekitar 60 persen berkulit putih. Kesetaraan gender di dunia kripto lebih lebar ketimbang investasi keuangan lainnya, seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Di India, misalnya, jumlah perempuan investor kripto hanya 15 persen. "Dunia kripto ini didominasi laki-laki," kata peneliti di Pusat UCL untuk Teknologi Blockchain di London, Inggris, Angela Welch, kepada Thom-

son Reuters Foundation.

Inklusif

Badan Teknologi Perserikatan Bangsa-Bangsa (ITU) menyebutkan, tak sampai separuh dari perempuan di seluruh dunia menggunakan internet. Sementara laki-laki sudah 50 persen. Kesetaraan gender lebih lebar bagi terdapat di negara-negara miskin. Forum Ekonomi Dunia menyebutkan, perempuan jauh tertinggal dalam hal mengelola dan mengakses aset

atau layanan keuangan di seluruh dunia. Salah satu cara mengatasinya, antara lain, dengan memanfaatkan teknologi *blockchain* yang mendukung kripto dan NFT karena lebih adil, transparan, dan inklusif dengan format terdesentralisasi. Kripto kian populer karena digital yang mudah dan terjangkau dan melindungi nilai terhadap ketidakpastian dan hiperinflasi.

Seniman NFT sudah menarik perhatian banyak selebritas, seniman, dan investor dengan penjualan kolase digital yang pada tahun ini mencapai lebih dari 69 juta dolar AS. Ini tercatat sebagai penjualan NFT termahal sejauh ini meski jumlah pembeli NFT masih relatif kecil.

Jajak pendapat CNBC menunjukkan, kripto berhasil menarik anak muda dan warga anak-rasa. Hanya saja posisi perempuan tetap belum berkembang, sekitar sepertiga dari perempuan di seluruh dunia memiliki akun kripto atau NFT.

Karena alasan itulah, pengulas asal Inggris, Lavonia Osbourne, mendirikan Women in Blockchain Talents sebagai ruang bagi perempuan. Ia berencana menjual NFT pada tahun ini bernama "Crypto Queens" khusus untuk perempuan seniman, pengusaha, dan kolektor. "Ada kesenjangan pada ruang publik dan sistematis dalam masyarakat kita. Ini yang harus diurus supaya tak berujung," kata Osbourne. (REUTERS/LUKO)

TAJUK RENCANA

Hadapi Bencana Hidrometeorologi

ita semua sejak dulu mendapatkan pengetahuan bahwa secara umum wilayah Indonesia memasuki musim hujan pada bulan Oktober.

Jika pada awal November ini kita mendapati langit rata-rata berawan kelabu dan hujan sering turun, itu hal normal. Jika ada hal yang menjadikan cuaca berbeda dengan musim lalu ialah intensitas cuaca dan curah hujan yang terjadi. Musim hujan tidak datang dengan perlahan, bertahap, tetapi terkadang langsung mengghebat, lebat, dan dengan curah tinggi.

Kita pun ingat prakiraan yang disampaikan ahli cuaca dan badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), bahwa selain musim hujan akan datang lebih awal, musim hujan akan ditandai dengan fenomena La Nina. Seperti dilaporkan harian ini, Senin (8/11/2021), sekarang memang sedang terjadi La Nina. Ada anomali suhu di Samudra Pasifik yang berdampak meningkatkan curah hujan di wilayah Indonesia, 20-70 persen di atas normal. Hal ini berisiko memicu bencana hidrometeorologi, seperti banjir, longsor, dan badai tropis.

BMKG yang bertanggung jawab atas informasi iklim dan meteorologi dalam kajiannya memperlihatkan, curah hujan meningkat pada November hingga Januari 2022, terutama di wilayah Sumatera bagian selatan, Jawa, Kalimantan bagian selatan, Sulawesi bagian selatan, dan Ial Hainan Nusa Tenggara Timur. Prakiraan itu menyata satu tingkat banjir besar di Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat; tanah longsor di Kabupaten Garut, Jawa Barat; banjir bandang di Kota Batu, Jawa Timur; dan bencana di beberapa wilayah lain.

Mengingat prakiraan cuaca ekstrem berdasarkan hitung-hitungan, tak bisa lain kita harus meningkatkan kewaspadaan untuk menghadapi. Catatannya adalah apa kali kita masih melihat persiapan menghadapi banjir dan bencana hidrometeorologi lain dilakukan tepat dengan datangnya musim hujan. Bahkan, ada yang baru dikerjakan saat musim tiba. Kita tak tahu apa alasannya, tetapi itu acap mengakibatkan kita pada ungkapan *"too little, too late"*, tak memadai dan terlambat.

Di sinilah sebagai bangsa kita diuji, seberapa jauh memenuhi janji dan tekad menjadi bangsa berbasis pengetahuan dan teknologi. Jika konsekuen dengan iklim dan janji itu, pemerintah memastikan petugas galian baru mungkin menjelang musim hujan sudah tidak ada lagi. Dalam birokrasi pun anggaran sudah disiapkan jauh hari sebelum musim hujan tiba.

Boleh jadi ada faktor yang belum sepenuhnya kita ketahui. Dalam hal ini menyangkut ekstremitas cuaca sehingga bisa jadi infrastruktur yang sudah kita tingkatkan pun belum mampu menahan gelombang cuaca ekstrem.

Dalam hal ini, baik kita kita mengingat petuah, "Harapan yang terlalu banyak, terlalu banyak yang terbakar". Kita tahu, pada masa transisi perubahan iklim dan cuaca ekstrem, potensi bencana belum sepenuhnya dapat dihindari. Meningkatkan kewaspadaan dan mempersiapkan diri sejak mungkin kita yakni masih menjadi cara tepat untuk meminimalkan potensi dampak bencana hidrometeorologi yang terjadi.

UU untuk Optimalkan Raihain Pajak

emerintah dan DPR pada 7 Oktober lalu menyetujui Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. RUU itu juga telah diundangkan.

Juga tanpa gegaduhan, RUU itu diundangkan oleh Presiden Joko Widodo pada 20 Oktober 2021, menjadi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Penyusunan UU HPP mendapat masukan *"omnibus law"*, yakni pengantar kembali sejumlah undang-undang melalui satu undang-undang, seperti yang terjadi pada UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Memang UU HPP sudah 24 bulan berada di tangan dan terdiri dari 9 bab dan 59 pasal, serta beberapa ketentuan untuk semakin mengoptimalkan pendapatan dari pajak mulai tahun 2022. UU tersebut berkaitan dengan dua tata cara perpajakan, Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), program pengungkapan sukrela, pajak karbon, dan cukai.

Publik cenderung mengabaikan pembahasan UU ini karena lebih dari 1,5 tahun terakhir bergulat dengan pandemi Covid-19. Mungking juga tak peduli sebab UU HPP lebih mengarah pada optimalisasi pendapatan pajak, terutama pada warga yang mampu secara ekonomi, atau yang kurang patut melangkah ke depan. Warganya dengan pendapatan rendah dan menengah, yang terkena tarai PPh terendah 5 persen diabaikan dari penghasilan setelah bebas pajak Rp 50 juta per tahun menjadi Rp 60 juta. Penghasilan tak kena pajak tetap. Warga dengan penghasilan Rp 50 juta per tahun atau lebih pada tahun depan dikenai PPh sebesar 35 persen.

Pemerintah dan Dewan Jajag sekapad dalam UU HPP tak ada perubahan dari PPh badan usaha tetap atau perusahaan, dan tetap sebesar 22 persen. Angka ini dianggap menguntungkan daripada rata-rata PPh badan usaha di negara anggota ASEAN atau di negara maju lainnya. Warga atau badan usaha di dalam negeri yang tak mematuhi kewajiban pajak itu mulai tahun depan akan ditiru dan dipaksa membayar.

Seperti diberitakan, Indonesia menjalin kerja sama dengan otoritas pajak 13 negara untuk menagih tunggakan pajak orang Indonesia yang tinggal di luar negeri. Ketika bebas negara itu Amerika Serikat, Amerika Serikat, Belanda, Belgia, Filipina, India, Laos, Mesir, Suriname, Jordania, Venezuela, dan Vietnam.

Geopolitik dengan ledak 13 negara yang merupakan bagian dari program asistensi penagihan pajak global. Otoritas negara itu akan membantu mereka (*Kompas*, 8/11/2021). Sebagai besar negara itu bukanlah tujuan utama pelajaran pelaku kegiatan ekonomi di Indonesia. Mereka datang ke sini untuk mencari keuntungan. Mereka datang ke sini untuk mencari keuntungan. Mereka datang ke sini untuk mencari keuntungan.

Kementerian Keuangan memproyeksikan pendapatan negara mencapai Rp 1.846,1 triliun pada tahun 2022, yang terdiri dari penerimaan perpajakan Rp 1.510 triliun dan penerimaan bukan pajak Rp 336,1 triliun. Penerimaan perpajakan Rp 1.510 triliun ini merupakan target yang sangat tinggi. Untuk mencapai target itu, Menteri Keuangan dalam UU HPP itu dimungkinkan meminta kepada Jajag Agung untuk mengentahkan penyelidikan atau wajak pajak yang akhirnya dapat.

Aranya yang penting adalah bagaimana pemerintah bisa meningkatkan terasas dalam UU HPP. Hukum bisa dikompromikan.

KOMPAS

TERBIT SEKJAK 28 JANUARI 1965

Pemimpin Umum: Lili Ertanto
Wakil Pemimpin Umum: Balwan Setiawan
Pemimpin Redaksi/Manajemen: Sita Darmasari
Wakil Pemimpin Redaksi/Manajemen: Niki Kurniawan, Rikard Saryo, Niki Kurniawan, Rikard Saryo
Redaksi Senior: AS Priyanto
Wakil Redaksi Senior: AS Priyanto, Herry Herry, Andrian Nuryo, Herry Herry, Andrian Nuryo
Saluran Distribusi: Suba Tjandra, Iwan Chai

COP 26: Harapan dan Tantangan

Dedy S Sukadri
Direktur Eksekutif Yayasan Mitra Hijau, Mantan Negosiator Pembangunan Iklim untuk Aib Gana Lahan dan Kehutanan

Perhelatan akbar perubahan iklim tahunan yang disebut Konferensi Para Pihak sudah sepekan ini digelar di Glasgow, Skotlandia, setelah absen pada 2020 akibat pandemi Covid-19.

Konferensi Para Pihak (Conference of the Parties/COP) kali ini dihadiri sekitar 220 negara, termasuk lebih kurang 100 kepala negara dari berbagai penjuru dunia. Hukuk perubahan iklim sudah mulai dibicarakan di COP lebih dari sepekan abad lalu (sejak 1950) tanpa kepastian kapan berakhir.

Sekjen PBB Antonio Guterres saat pembukaan COP 26 secara dramatis mengatakan kepada para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi): "Yang Mulla, saat ini kita menghadapi momen terbelah. Kita akan generasi saat ini dan generasi yang akan datang, saya mendesak Anda untuk memilih ambisi dan memilih solusi."

Indonesia pernah jadi tuan rumah COP ke-15 pada 2007 di Bali dan dihadiri sekitar 100 negara, dan dipimpin langsung Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Presiden COP. Saat itu, COP berakhir dengan kesepakatan global dengan ciri tertentu. Hasil COP 15 yang disebut "Bali Action Plan" memang sangat penting, namun belum tentu penting yang diharapkan bisa mengubah peta jalan solusi krisis iklim global ke depan. Hasil COP 15 yang disebut Kesepakatan Paris menguraikan setiap negara melakukan aksi iklim yang lebih ambisius untuk mencegah kenaikan suhu bumi lebih dari 2 derajat Celsius, dan melakukan upaya apa pun agar kenaikan itu maksimal 1,5 derajat Celsius untuk menghindari dampak perubahan iklim global yang berbahaya untuk kehidupan manusia.

Yang perlu dipahami, perubahan iklim diciptakan oleh tiga hal penting. Pertama, *hazardous issue*, atau tak mengancam bawak wilayah/negara lain yang akan dilakukan satu negara akan berdampak pada wilayah/negara lain. Kedua, *long term issue*, yaitu perubahan iklim yang berlangsung dalam waktu yang sangat panjang, bisa 50-100 tahun. Ketiga, *scientific based*, yaitu berdasarkan analisis dan rekomendasi ilmiah yang dilakukan lebih dari 2000 peneliti di seluruh dunia, termasuk Indonesia, yang terbagung dalam Panel Lintas Pemerintah untuk Perubahan Iklim (Intergovernmental Panel on Climate Change/ IPCC) menurut laporan pertama kali diterbitkan pada 1990.

Untuk alasan inilah, dalam pertemuan para pemimpin negara yang dihadiri oleh 190 negara, para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Jelas, Indonesia adalah salah satu negara di Asia Tenggara yang paling rentan terhadap bencana alam dan kemungkinan akan berada di antara negara-negara yang sangat terdampak oleh perubahan iklim. Sebagai bagian dari upaya internasional untuk mengatasi hal ini, Indonesia telah berkomitmen untuk mencapai emisi nol (*net-zero*) pada tahun 2060.

Dengan adanya keterbatasan waktu, Indonesia sebagai negara yang memiliki target yang lebih tinggi dari 1,5 derajat Celsius, Italia, targetnya adalah 1,1 derajat Celsius, dan Jerman, targetnya adalah 1,0 derajat Celsius.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim. Para pemimpin negara yang hadir (termasuk Presiden Jokowi) akan membahas tentang perubahan iklim.

Kapitalisme Kebahlasan

Todung Mulya Lubis

Duta Besar Republik Indonesia untuk Kerajaan Norwegia dan Republik Eslandia

Ketika Tombak Berlin rontok, ketika Uni Soviet dan beberapa negara satelitnya terpecah belah, ketika itu seorang Francis Fukuyama me-

nyimpulkan bahwa ideologi kapitalisme liberalisme telah memenangi pertarungan.

Idologi komunisme yang beberapa negara menampilkan di dalam wajah sosialisme seperti telah tamat. Secara gradual semua negara mulai menerapkan sistem ekonomi pasar dalam berbagai bentuk dengan segala keterlambatan.

Negara seperti Rusia, sisi Uni Soviet yang bertahap, mulai mengadopsi sistem ekonomi pasar. China juga melakukan hal yang sama, mengimpor kapitalisme meski pemerintahnya di-

jalankan oleh Partai Komunis yang sangat konservatif. Negara-negara satelit Uni Soviet, seperti Ceko, Slovakia, dan Yugoslavia, terpecah dalam beberapa negara, tetapi sistem ekonominya berpaling pada kapitalisme. Beberapa di antara mereka mulai masuk ke dalam blok di Eropa yang memang terang-terangan menjadi benteng kapitalisme. Dunia sedang berubah dengan cepat.

Beberapa kali saya mengunjungi Beijing, salah satu kota di Tiongkok yang sedang berkembang pesat. Saya melihat kece-
ran rakyat seperti saya menemukannya di pusat kota New York dan Tokyo: semuanya trendy dan bergaya dengan telepon genggam mereka, dan mulai terdengar percakapan dalam bahasa Inggris. Saya tak menemukan suasana tertekan.

Munduk saya saja, tetapi kunjungan demi kunjungan saya

terus merasa terkesan bahwa China sedang mengalami perubahan drastis dan tak apa lagi ekonomi China memang tumbuh sangat mengesankan. Semua barang China mengalir ke semua pasar perbelanjaan di semua kota besar dunia.

Banyak jenama ternama dunia diproduksi dibuat di China karena diberikan lisensi, dan beberapa malah menjadi pabrik di China dan menjadi bagian dari rantai pasok global (*global supply chain*) yang menentukan. Telefon genggam Apple tak lagi dibuat 100 persen di Cupertino, California. Apple sudah jadi produk global.

Ketika pandemi Covid-19 melanda dunia, banyak industri di Jerman, Amerika Serikat (AS), dan negara lain muat karena pasokan sulit cadang dari China terhenti. Ekonomi dunia seperti terhenti. Memang pandemi Covid-19 meredam laju pertumbuhan industri dan perdagangan dunia, tetapi satu hal yang pasti bahwa kapitalisme telah merambah ke mana-mana. Ideologi tak lagi jadi kendala atau *trade barrier*.

Kapitalisme global

Sekarang China sudah menjadi raksasa ekonomi dunia. Produk domestik bruto (PDB) berada di bawah AS, tetapi diramal akan melewati AS tak lama lagi. Sama provinsi di China sudah terdiferensiasi dengan ekonomi global dan memasuki produk mereka ke seluruh dunia.

Beberapa kali saya mengunjungi Beijing, salah satu kota di Tiongkok yang sedang berkembang pesat. Saya melihat kece-
ran rakyat seperti saya menemukannya di pusat kota New York dan Tokyo: semuanya trendy dan bergaya dengan telepon genggam mereka, dan mulai terdengar percakapan dalam bahasa Inggris. Saya tak menemukan suasana tertekan.

Beberapa kali saya mengunjungi Beijing, salah satu kota di Tiongkok yang sedang berkembang pesat. Saya melihat kece-
ran rakyat seperti saya menemukannya di pusat kota New York dan Tokyo: semuanya trendy dan bergaya dengan telepon genggam mereka, dan mulai terdengar percakapan dalam bahasa Inggris. Saya tak menemukan suasana tertekan.

Munduk saya saja, tetapi kunjungan demi kunjungan saya

terus merasa terkesan bahwa China sedang mengalami perubahan drastis dan tak apa lagi ekonomi China memang tumbuh sangat mengesankan. Semua barang China mengalir ke semua pasar perbelanjaan di semua kota besar dunia.



Todung Mulya Lubis

Duta Besar Republik Indonesia untuk Kerajaan Norwegia dan Republik Eslandia

Francisco, kita akan heran melihat betapa mereka api mereka begitu kelaparan.

Tak apa lagi China memang tumbuh secara sangat signifikan, di luar perikanan. Huawei membuat baik negara kita-watir bahwa China sudah mempunyai kemampuan intelijen yang menyusup melalui teknologi komunikasi komersial yang mereka keluarkan. Ali Baba telah menjadi raksasa digital yang dipang oleh ratusan juta pengguna. Ada We Chat, Tencent, Baidu, dan beberapa lagi.

Industri lain juga berkembang sangat besar. Perusahaan-perusahaan itu memiliki daya ungkit (*leverage*) yang punya bobot politik, disegani dan dibesarkan karena kuantitas modal yang luar biasa.

Perusahaan-perusahaan itu seperti ikut membentuk watak manusia dan secara perlahan menimbulkan perubahan sikap, akan keunggulan ideologi partai yang berkuasa. Memang tak ada dualisme ideologi yang jadi alternatif. Ideologi tak lagi jadi kendala atau *trade barrier*.

retel dengan satu tujuan bahwa mereka harus tunduk pada negara, mereka tak bisa berbisnis tanpa mengikuti kebijakan negara. Yang mengutarakan perekonomian China bukan "pasar", melainkan "negara". Presiden Xi, seperti melakukan otokratis, melancarkan kampanye tetap *common prosperity*, kesamaan bersama, yang artinya mesti ada pemerataan dan pembagian kekayaan.

Masih belum jelas sejauh mana kampanye ini akan mengubah China, tapi yang jelas Xi Jinping sendiri sedang berusaha menarik simpati publik agar dia bisa melanjutkan kekuasaannya pada periode berikutnya. Namun, terlepas dari itu, yang pasti adalah bahwa negara China sedang berusaha untuk meningkatkan sistem ekonomi pasar. Apakah efeknya akan baik atau buruk, kita akan lihat.

Atas dasar ini, Presiden Xi mulai melakukan serangkaian tindakan yang mencoba melakukan koreksi terhadap kebijakan kapitalisme yang terjadi. Pemerintah China mulai menggergaji Ali Baba ketika akan persuasiannya, Anti Group, juga melakukan peninjauan saham kepada publik.

Jack Ma, pemilik Ali Baba, untuk beberapa waktu hilang dari peradaban. Laju perusahaan properti Evergrande diabaikan kapal bayar (*default*) atau mungkin sendiri-perusahaan ini mencoba melakukan peninjauan sahamnya di bursa AS. Kemudian perdagangan uang kripto (*cryptocurrency*) juga dilarang. Perangkat kapitalisme dipa-

hasa ekonomi harus ada "tesatan ke bawah" (*trickle down*). Kampanye "kesamaan bersama" terdengar punya dasar yang kuat kalau kita bicara mengenai keberlanjutan.

Negara kesejahteraan

Kritik terhadap kapitalisme itu sudah ada sejak dulu kala. Diskursus mengenai itu sangat kaya. Di Eropa sekarang ini kita melihat berbagai pemerintahan dikuasai oleh ideologi kiri (*socialism*) yang pada tingkat tetap mengaut sistem ekonomi pasar, tetapi dengan komitmen akan kesejahteraan.

Jerman menyebarkan sebagai *social market economy*. Negara-negara Skandinavia, Norwegia, Swedia, Denmark, Finlandia, dan Eslandia, sekarang diperintah oleh koalisi partai-partai kiri (dan hijau). Mereka juga baru saja dime-nangkan partai berlainan kiri.

Kesema negara ini menunjukkan bahwa kapitalisme itu adalah sistem yang relatif baik kalau dia disertai dengan tanggung jawab sosial, dengan komitmen akan pemerataan dan kesejahteraan.

Pada demokrasi Eropa yang ditandani dengan tingkat kesejahteraan yang cukup memadai, pembangunan ekonomi dan kapitalisme yang berkembang secara sosial dan ekonomi (*socially and economically sustainable*). Namun dari semua ini adalah menguatnya demokrasi, supremasi hukum, dan hak asasi manusia.

Di negara-negara Skandinavia, semua itu dibungkus dalam terminologi "negara kesejahteraan" (*welfare state*). Negara-tanah ini menunjukkan yang bertumpu pada pasar, tetapi mengalokasikan jumlah sangat sedikit tenaga kerja ke dalam terapan publik, apakah itu dalam bentuk infrastruktur, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya.

Yang sangat menarik di sini, khususnya Norwegia, adalah peran sangat instrumental dari perusahaan-perusahaan yang dimiliki negara dalam men-

lakukan roda perekonomian. Hampir semua perusahaan besar di Norwegia adalah perusahaan saham negara, baik yang bergerak di bidang penambangan minyak dan gas bumi, energi terbarukan, maupun transportasi publik, lembaga keuangan, konstruksi, dan sebagainya.

Selain itu, pemerintahan daerah (*municipality* *kommune*) juga ikut menjalankan peran ekonomi mereka secara aktif. Di sini kita melihat sektor negara dan perusahaan publik memainkan peranan yang signifikan dalam menjaga perekonomian di bawah pengaturan rezim hukum yang pasti. Adalah mereka yang bertanggung jawab sedikit lebih banyak yang bertanggung jawab.

Welfare state di sini terbukti berhasil karena mampu menyejahterakan rakyatnya. Norwegia dikenal sebagai negara dengan pendapatan per kapita sangat tinggi, demokrasi yang bekerja, angka korupsi rendah, dan masyarakat yang sejahtera.

Ini adalah hasil upaya yang dilakukan oleh beberapa lembaga internasional. Memang sejak dulu tingkat kesejahteraan juga mahal, tetapi negara memberikan subsidi. Pandemi Covid-19 seperti tak menghambat roda perekonomian, sama sekali tidak mengganggu pertumbuhan ekonomi.

Di Skandinavia, tak ada apa yang dikawatirkan sebagai kapitalisme kebablasan. Pemikiran sosialisme berakar kuat dalam masyarakat dan pemerintah telah mengadopsi semua itu dalam konsep "negara kesejahteraan". Perpaduan antara sistem kapitalisme dengan pemikiran sosialisme dalam mengelola negara berjalan dengan se-nasir, dan seharusnya perpaduan seperti ini bisa menjadi ilham buat semua kita.

SURAT KEPADA REDAKSI

Rubrik ini menerima surat Anda mengenai kebijakan/layanan publik, komentar artikel di halaman Opini maupun pemberitaan Kompas, serta masalah-masalah sosial yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk mengirimkan surat, kirimkan surat ke: opini@kompas.id. Surat akan dipublikasikan jika relevan dan menarik. Surat yang tidak dipublikasikan akan dikembalikan. Surat yang dipublikasikan akan dipublikasikan dengan nama asli. Surat yang dipublikasikan akan dipublikasikan dengan nama asli. Surat yang dipublikasikan akan dipublikasikan dengan nama asli.

Berbagi Kebalikan

Sebelum Ajit Mahmudi dari Sumatera Utara viral karena mengkritik pemerintah, saya sudah ambulan, di Jakarta sudah ada politisi dan partai politik yang melompati penyediaan ambulan gratis.

Saya berharap upaya berbagi kebalikan ini juga menular kepada para penerus, selebritis, sosialita, pengusaha, politisi, juga pejabat yang sudah berkebalahan melalui. Duri pada penerus kebalikan, lebih baik diwujudkan dalam aksi nyata.

Tindakan mulia ini tidak hanya dengan menambah anggaran, tetapi juga dengan berbagi bantuan sesuai kebutuhan masyarakat.

YATNO DIAJADI Duri Kosambi, Janglana, Cikarang Barat

Pembelian Kios

Saya membeli 1 unit kios di "Thamrin City dan titik saya baru baru tahun 2007. Namun, saya baru menerima surat undangan untuk tanda terima jual beli, 2021.

Syarat pelaksanaan penandatanganan adalah telah melunasi service charge dari perusahaan perantara. "Thamrin City" sampai hari ini.

Yang menjadi pertanyaan, pertama, bukankah setelah saya menerima surat, saya berhak memiliki aksi jual beli? Keterlambatan penandatanganan ada di penghambat.

Ketika saya meminta bukti lunas untuk tanda terakhir, saya kembali lagi diminta melunasi kewajiban yang sudah saya lunasi. Karyawan yang bersangkutan mengindikasi tanda tangannya sendiri.

Saya berharap pihak pengelola bisa membantu menyelesaikan masalah ini, tidak mempersulit penandatanganan aksi jual

"The Great Grain Robbery"

Membaca di Kompas tentang pembagian sembako yang isinya antara lain beras busuk dan berketu, mengingatkan saya akan cerita *The Great Grain Robbery*.

Ditulis oleh James Trager dengan penerbit Ballantine Book (1957), buku nonfiksi ini bercerita tentang kegagalan panen tahun 1971-1972 di Uni Soviet (saat itu), yang membuat Pemerintah Soviet mengimpor 10 juta ton *grain* dari Amerika Serikat untuk kebutuhan pangan negerinya. *Grain* atau biji-bijian itu meliputi beras, jagung, gandum, candan, dan sebagainya.

Negosiator AS—yang tidak menyadari pembelian ini akan berdampak pada cadangan pangan dalam negeri dan menimbulkan krisis pangan—yang sudah sangat parah. Akibatnya, harga di dalam negeri meningkat tajam dan memicu krisis pangan di AS. Itulah yang kemudian dikenal sebagai "the great grain robbery".

Saya usulkan kepada yang berwenang untuk mengungkap pelaku yang memberikan beras busuk itu. Selama di penjara, si pelaku dipersilahkan hanya menyantap nasi dari beras yang disuplai ke penjara sebagai gambaran atas perilaku yang keterlaluan itu. Mereka adalah *the great grain robbery* yang sesungguhnya.

DR KUSWARDONO

Ji Lembah Sukaretni, Sukajadi, Bandung 40132

beli yang menjadi hak saya, sebagai pemilik kios saya lunas tahun 2007.

WILLIAM ALI Villa Melati Mas, Jelpang, Serpong Utara

Kekerasan terhadap Anak

Rentang 2019-2021 angka kekerasan terhadap anak meningkat. Tahun 2019 mencapai 11.057 kasus dan per Januari-September 2021 sudah 9428 kasus (2/11/2021).

Menurut Beperti Bidang Perlindungan Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemertahanan PPA), ada lebih dari enam pelapor kekerasan terhadap anak, belum lagi yang tidak dilaporkan.

Kondisi ini sangat mengkhawatirkan, pada saat UU Perlindungan Anak digulirkan,

kasus demi kasus kekerasan terhadap anak-anak. Akibatnya, keluarga yang mengimpor membuat pengawasan terhadap anak tidak maksimal, apalagi di masa pandemi ini.

Acap kali kekerasan justru berasal dari orang-orang terdekat. Bukan kasih sayang dan perlindungan yang didapat melainkan kekerasan yang merampas masa depan anak.

Hal ini, seyogyanya menjadi perhatian kita bersama. Kepedulian keluarga, masyarakat, dan negara menjadi hal penting untuk mengatasi masalah ini.

WENING RIZKIANI Seneng RT 09 RW 002, Brangh, Karangnunggal, Klutan

acara hari ini

Selasa, 9 November 2021

TVRI	tvone	BERTASATU TV	TR. NS 7	rtv
04.30 Sorambi (Indonesian)	04.30 Kaler Pagi (Indonesian)	04.30 Kaler Pagi (Indonesian)	04.30 Sorambi (Indonesian)	04.30 Sorambi (Indonesian)
05.00 Kaler Pagi (Indonesian)	05.00 Kaler Pagi (Indonesian)	05.00 Kaler Pagi (Indonesian)	05.00 Kaler Pagi (Indonesian)	05.00 Kaler Pagi (Indonesian)
05.30 Kaler Pagi (Indonesian)	05.30 Kaler Pagi (Indonesian)	05.30 Kaler Pagi (Indonesian)	05.30 Kaler Pagi (Indonesian)	05.30 Kaler Pagi (Indonesian)
06.00 Kaler Pagi (Indonesian)	06.00 Kaler Pagi (Indonesian)	06.00 Kaler Pagi (Indonesian)	06.00 Kaler Pagi (Indonesian)	06.00 Kaler Pagi (Indonesian)
06.30 Kaler Pagi (Indonesian)	06.30 Kaler Pagi (Indonesian)	06.30 Kaler Pagi (Indonesian)	06.30 Kaler Pagi (Indonesian)	06.30 Kaler Pagi (Indonesian)
07.00 Kaler Pagi (Indonesian)	07.00 Kaler Pagi (Indonesian)	07.00 Kaler Pagi (Indonesian)	07.00 Kaler Pagi (Indonesian)	07.00 Kaler Pagi (Indonesian)
07.30 Kaler Pagi (Indonesian)	07.30 Kaler Pagi (Indonesian)	07.30 Kaler Pagi (Indonesian)	07.30 Kaler Pagi (Indonesian)	07.30 Kaler Pagi (Indonesian)
08.00 Kaler Pagi (Indonesian)	08.00 Kaler Pagi (Indonesian)	08.00 Kaler Pagi (Indonesian)	08.00 Kaler Pagi (Indonesian)	08.00 Kaler Pagi (Indonesian)
08.30 Kaler Pagi (Indonesian)	08.30 Kaler Pagi (Indonesian)	08.30 Kaler Pagi (Indonesian)	08.30 Kaler Pagi (Indonesian)	08.30 Kaler Pagi (Indonesian)
09.00 Kaler Pagi (Indonesian)	09.00 Kaler Pagi (Indonesian)	09.00 Kaler Pagi (Indonesian)	09.00 Kaler Pagi (Indonesian)	09.00 Kaler Pagi (Indonesian)
09.30 Kaler Pagi (Indonesian)	09.30 Kaler Pagi (Indonesian)	09.30 Kaler Pagi (Indonesian)	09.30 Kaler Pagi (Indonesian)	09.30 Kaler Pagi (Indonesian)
10.00 Kaler Pagi (Indonesian)	10.00 Kaler Pagi (Indonesian)	10.00 Kaler Pagi (Indonesian)	10.00 Kaler Pagi (Indonesian)	10.00 Kaler Pagi (Indonesian)
10.30 Kaler Pagi (Indonesian)	10.30 Kaler Pagi (Indonesian)	10.30 Kaler Pagi (Indonesian)	10.30 Kaler Pagi (Indonesian)	10.30 Kaler Pagi (Indonesian)
11.00 Kaler Pagi (Indonesian)	11.00 Kaler Pagi (Indonesian)	11.00 Kaler Pagi (Indonesian)	11.00 Kaler Pagi (Indonesian)	11.00 Kaler Pagi (Indonesian)
11.30 Kaler Pagi (Indonesian)	11.30 Kaler Pagi (Indonesian)	11.30 Kaler Pagi (Indonesian)	11.30 Kaler Pagi (Indonesian)	11.30 Kaler Pagi (Indonesian)
12.00 Kaler Pagi (Indonesian)	12.00 Kaler Pagi (Indonesian)	12.00 Kaler Pagi (Indonesian)	12.00 Kaler Pagi (Indonesian)	12.00 Kaler Pagi (Indonesian)
12.30 Kaler Pagi (Indonesian)	12.30 Kaler Pagi (Indonesian)	12.30 Kaler Pagi (Indonesian)	12.30 Kaler Pagi (Indonesian)	12.30 Kaler Pagi (Indonesian)
13.00 Kaler Pagi (Indonesian)	13.00 Kaler Pagi (Indonesian)	13.00 Kaler Pagi (Indonesian)	13.00 Kaler Pagi (Indonesian)	13.00 Kaler Pagi (Indonesian)
13.30 Kaler Pagi (Indonesian)	13.30 Kaler Pagi (Indonesian)	13.30 Kaler Pagi (Indonesian)	13.30 Kaler Pagi (Indonesian)	13.30 Kaler Pagi (Indonesian)
14.00 Kaler Pagi (Indonesian)	14.00 Kaler Pagi (Indonesian)	14.00 Kaler Pagi (Indonesian)	14.00 Kaler Pagi (Indonesian)	14.00 Kaler Pagi (Indonesian)
14.30 Kaler Pagi (Indonesian)	14.30 Kaler Pagi (Indonesian)	14.30 Kaler Pagi (Indonesian)	14.30 Kaler Pagi (Indonesian)	14.30 Kaler Pagi (Indonesian)
15.00 Kaler Pagi (Indonesian)	15.00 Kaler Pagi (Indonesian)	15.00 Kaler Pagi (Indonesian)	15.00 Kaler Pagi (Indonesian)	15.00 Kaler Pagi (Indonesian)
15.30 Kaler Pagi (Indonesian)	15.30 Kaler Pagi (Indonesian)	15.30 Kaler Pagi (Indonesian)	15.30 Kaler Pagi (Indonesian)	15.30 Kaler Pagi (Indonesian)
16.00 Kaler Pagi (Indonesian)	16.00 Kaler Pagi (Indonesian)	16.00 Kaler Pagi (Indonesian)	16.00 Kaler Pagi (Indonesian)	16.00 Kaler Pagi (Indonesian)
16.30 Kaler Pagi (Indonesian)	16.30 Kaler Pagi (Indonesian)	16.30 Kaler Pagi (Indonesian)	16.30 Kaler Pagi (Indonesian)	16.30 Kaler Pagi (Indonesian)
17.00 Kaler Pagi (Indonesian)	17.00 Kaler Pagi (Indonesian)	17.00 Kaler Pagi (Indonesian)	17.00 Kaler Pagi (Indonesian)	17.00 Kaler Pagi (Indonesian)
17.30 Kaler Pagi (Indonesian)	17.30 Kaler Pagi (Indonesian)	17.30 Kaler Pagi (Indonesian)	17.30 Kaler Pagi (Indonesian)	17.30 Kaler Pagi (Indonesian)
18.00 Kaler Pagi (Indonesian)	18.00 Kaler Pagi (Indonesian)	18.00 Kaler Pagi (Indonesian)	18.00 Kaler Pagi (Indonesian)	18.00 Kaler Pagi (Indonesian)
18.30 Kaler Pagi (Indonesian)	18.30 Kaler Pagi (Indonesian)	18.30 Kaler Pagi (Indonesian)	18.30 Kaler Pagi (Indonesian)	18.30 Kaler Pagi (Indonesian)
19.00 Kaler Pagi (Indonesian)	19.00 Kaler Pagi (Indonesian)	19.00 Kaler Pagi (Indonesian)	19.00 Kaler Pagi (Indonesian)	19.00 Kaler Pagi (Indonesian)
19.30 Kaler Pagi (Indonesian)	19.30 Kaler Pagi (Indonesian)	19.30 Kaler Pagi (Indonesian)	19.30 Kaler Pagi (Indonesian)	19.30 Kaler Pagi (Indonesian)
20.00 Kaler Pagi (Indonesian)	20.00 Kaler Pagi (Indonesian)	20.00 Kaler Pagi (Indonesian)	20.00 Kaler Pagi (Indonesian)	20.00 Kaler Pagi (Indonesian)
20.30 Kaler Pagi (Indonesian)	20.30 Kaler Pagi (Indonesian)	20.30 Kaler Pagi (Indonesian)	20.30 Kaler Pagi (Indonesian)	20.30 Kaler Pagi (Indonesian)
21.00 Kaler Pagi (Indonesian)	21.00 Kaler Pagi (Indonesian)	21.00 Kaler Pagi (Indonesian)	21.00 Kaler Pagi (Indonesian)	21.00 Kaler Pagi (Indonesian)
21.30 Kaler Pagi (Indonesian)	21.30 Kaler Pagi (Indonesian)	21.30 Kaler Pagi (Indonesian)	21.30 Kaler Pagi (Indonesian)	21.30 Kaler Pagi (Indonesian)
22.00 Kaler Pagi (Indonesian)	22.00 Kaler Pagi (Indonesian)	22.00 Kaler Pagi (Indonesian)	22.00 Kaler Pagi (Indonesian)	22.00 Kaler Pagi (Indonesian)
22.30 Kaler Pagi (Indonesian)	22.30 Kaler Pagi (Indonesian)	22.30 Kaler Pagi (Indonesian)	22.30 Kaler Pagi (Indonesian)	22.30 Kaler Pagi (Indonesian)
23.00 Kaler Pagi (Indonesian)	23.00 Kaler Pagi (Indonesian)	23.00 Kaler Pagi (Indonesian)	23.00 Kaler Pagi (Indonesian)	23.00 Kaler Pagi (Indonesian)
23.30 Kaler Pagi (Indonesian)	23.30 Kaler Pagi (Indonesian)	23.30 Kaler Pagi (Indonesian)	23.30 Kaler Pagi (Indonesian)	23.30 Kaler Pagi (Indonesian)
24.00 Kaler Pagi (Indonesian)	24.00 Kaler Pagi (Indonesian)	24.00 Kaler Pagi (Indonesian)	24.00 Kaler Pagi (Indonesian)	24.00 Kaler Pagi (Indonesian)

8 Humaniora

Rehabilitasi Mangrove
Libatkan Masyarakat

JAKARTA, KOMPAS — Badan Restorasi Gambut dan Mangrove mengonfirmasi 200 Desa Mandiri Peduli Mangrove dapat terbentuk tahun ini di sembilan provinsi sebagai upaya rehabilitasi mangrove sekaligus mengulangi dampak perubahan iklim. Kegiatan yang melibatkan masyarakat ini bertujuan agar ekosistem mangrove lestari sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan fungsi bagi lingkungan.

Sekretaris BRGM Ayu Dewi Utari menyampaikan, BRGM menerapkan strategi rehabilitasi mangrove secara komprehensif dengan rangkaian kegiatan pemulih, menanam, dan mempertahankan. Upaya pemulih dan menanam dilakukan dengan menanam sekaligus membudidayakan masyarakat.

"Sementara upaya mempertahankan dilakukan pada areal dengan kerapuhan mangrove yang tinggi sehingga diharapkan keberadaannya tidak dikomersi," ujarnya dalam diskusi di Paviliun Indonesia Konferensi Para Pihak tentang Perubahan Iklim Ke-26 (COP 26) di Jakarta, Senin (8/11/2021).

Ayu menambahkan, rehabilitasi mangrove tidak mungkin hanya dilakukan dengan cara menanam kembali. Perlu juga pendidikan institusional, baik melalui edukasi, sekolah lapang, sosialisasi, pemberdayaan masyarakat, penyuluhan, maupun pendampingan. Seluruh kegiatan ini diarahkan dalam pembentukan Desa Mandiri Peduli Mangrove.

Rehabilitasi mangrove tahun ini memiliki pendampingan upaya mempertahankan dilakukan pada areal dengan kerapuhan mangrove yang tinggi sehingga diharapkan keberadaannya tidak dikomersi. Kegiatan ini diprediksi dapat menyerap 560.500 tenaga kerja yang mayoritas adalah nelayan dan buruh tani.

Hingga pertengahan Oktober lalu, BRGM telah menanam bibit mangrove di lahan seluas 11.660 hektar dengan wilayah rehabilitasi terluas ialah Riau (2.665 hektar) diusul Kalimantan Timur (2.560 hektar).

Direktor Konservasi Tanah dan Air Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Zairin Afrin mengatakan, sejak 2020 KLIK menggenakan program skala-pilot penanaman dan rehabilitasi mangrove dengan aktivitas baru terutama pola penanaman pendamping. KLIK membuat terobosan dengan membayar langsung ke rekening petani sehingga stimulus ekonomi dirasakan langsung oleh masyarakat.

Koordinator Histories Lahan Basah dan Pengembangan Masyarakat Yayasan Lahan Basah (Wetland) Indonesia Eko Budi Priyanto menambahkan, tantangan utama penanaman mangrove adalah bagaimana petani merencanakan tanamnya untuk dipangkas 40 meter sehingga secara alami mangrove bisa tumbuh di sana. "Merela harus terlatih dari perencanaan, implementasi, dan monitoring," ujarnya. (MTK)

PENYAKIT JANTUNG

Edukasi Kesehatan
Jantung melalui Seni

JAKARTA, KOMPAS — Komunikasi, informasi, dan edukasi penting untuk jantunya perlu dilakukan secara masal. Berbagi media harus dimanfaatkan secara optimal untuk edukasi masyarakat yang lebih luas, salah satunya melalui seni.

Hal itulah yang dilakukan oleh Yayasan Jantung Indonesia (YJI) dalam peringatan 40 tahun berdirinya Yayasan tersebut. Edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan jantung dilakukan melalui pameran bertajuk berjudul "Berdekat: 4 Dekade Yayasan Jantung Indonesia" yang diselenggarakan mulai Selasa (9/11/2021), di Museum Nasional Indonesia.

Ketua Umum YJI Esti Nurjaidi, mengatakan, edukasi masyarakat akan penting untuk meningkatkan kesadaran dalam mencegah penyakit jantung. Sebab, jumlah orang yang mengalami penyakit jantung terus meningkat sehingga beban kesehatan pun semakin besar.

"Penyakit jantung yang dalam masyarakat disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat. Itu terutama karena konsumsi makanan yang tidak sehat dan kurang aktivitas fisik," kata Esti, Senin (8/11), di Jakarta.

Selain untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, pameran empat dekade YJI sekaligus membantu anak-anak dengan penyakit jantung bawaan. Pameran ini melibatkan 11 seniman kontemporer serta 16 perancang busana dan perancang busana yang terjual nantinya akan disumbangkan untuk anak-anak dengan penyakit jantung bawaan dari keluarga kesejahteraan.

Sementara seni perancang busana dan perhiasan yang terjual, antara lain, Aditya Novali, Agus Suwage, Angli Purandara, Didi Hediastiprati, Ghea Panggabean, Sebastian Gunawan, Segitua Mata Memandang, dan Tulu Jewelry. Sedikitnya terdapat 48 karya yang dipamerkan dari para seniman tersebut.

Creative Director Tulu Jewelry Happy Sula mengatakan, hasil karya yang dipamerkan nanti diharapkan bisa menggalang lebih banyak masyarakat untuk membantu anak-anak yang memiliki penyakit jantung bawaan. Melalui seni, edukasi tentang penyakit jantung pun dapat lebih mudah diterima oleh masyarakat. (FAN)

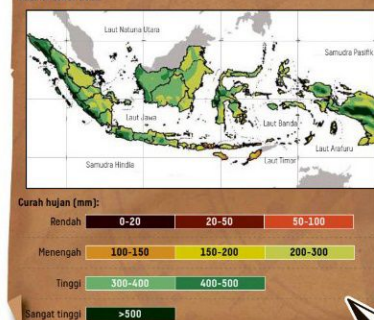
Summarecon Lakukan Seremoni 'Topping Off'
Summarecon Mall Bandung

Selama lebih dari 4 dekade, PT Summarecon Agung Tbk, telah membangun kawasan berskala kota di 7 lokasi strategis, yaitu Kelapa Gading, Jakarta; Serpong, Bekasi; Bandung; Karawang; Makassar; dan Bogor. Dalam pengembangannya, Summarecon menghadirkan kawasan berskala kota yang mengintegrasikan hunian dengan beragam fasilitas mulai dari pendidikan, bisnis, hingga fasilitas komersial, termasuk pusat belajar dan gaya hidup. Untuk melengkapi kota terpadu Summarecon Kota terpadu Summarecon, pada 2022, Summarecon akan

menghadirkan Summarecon Mall Bandung. Pembangunan Summarecon Mall Bandung tahap pertama ditandai dengan kegiatan penutupan atap (*topping off*) yang dihadiri oleh jajaran Direksi PT Summarecon Agung Tbk, kontraktor, *supplier*, dan para tamu undangan, pada Jumat (5/11/2021). Pusat belanja dan gaya hidup bagi keluarga ini nantinya akan dilengkapi dengan lebih dari 30 *tenant* F&B dan *entertainment* termasuk Summarecon Mall Bandung akan menambah portofolio Summarecon, khususnya

Peta Prakiraan Curah Hujan
Indonesia November 2021

Data Oktober 2021



Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Peta Prakiraan Sifat Hujan
Indonesia November 2021

Data Oktober 2021



INDONESIA

Mengurangi Risiko dan
Memanen Berkah La Nina

La Nina umumnya dikaitkan dengan ancaman bencana seperti banjir bandang dan tanah longsor. Namun, fenomena iklim ini juga memberi peluang yang bisa bermanfaat bagi kehidupan.

Ahmad Arif

Dalam seminggu terakhir, kata meteorolog, di bawah rata-rata berlangsung di sebagian besar Samudra Pasifik. Menurut laporan Badan Meteorologi dan Klimatologi Nasional AS (NOAA) awal November 2021, anomali suhu permukaan laut di Nino 3.4 Samudra Pasifik sudah mencapai -1,1. Ini menandai Indeks La Nina sudah di tahap menengah.

Koordinator Bidang Analisis Variabilitas Iklim Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Supari mengatakan, berkebalikan dengan El Nino yang menyebabkan kondisi iklim kering di Indonesia, La Nina pada umumnya menyebabkan iklim lebih basah. Pergantian siklus El Nino dan La Nina ini yang bisa disebut El Nino Southern Oscillation (ENSO). "Umumnya, El Nino lebih ekstrem, tetapi lebih singkat perodennya. Sementara La Nina lebih bertahan dan berkepanjangan," kata Supari.

Pergantian siklus ENSO ternyata cenderung lebih rapat. Data BMKG, sejak tahun 1980 terdapat 14 El Nino. Empat di antaranya kategori menengah, yaitu pada 1968/1969, 1994/1995, 2002/2003, dan 2009/2010. Dua kejadian kategori kuat, yaitu 1987/1988 dan 1997/1998. Sedangkan tiga kejadian merupakan El Nino sangat kuat, yaitu 1982/1983, 1997/1998, dan 2015/2016.

Pada periode tersebut kejadian La Nina juga tercatat setidaknya lima kali. Tiga kejadian masuk kategori kuat, yaitu pada 2018/2019, 1998/1999, 1999/2000, 2007/2008, dan 2010/2011. Tiga kejadian masuk kategori menengah, yaitu 1995/1996, 2011/2012, dan terakhir 2020/2021.

Biasanya, La Nina dan El Nino memiliki periode peralihan 2-8 tahun. Namun, kali ini La Nina ternyata datang lebih cepat. Setelah muncul

pada Agustus 2020 dan mengkilap pada Mei 2021, La Nina kembali terdeteksi sejak Oktober 2021 dan indonya dengan cepat meningkat.

Selain memprediksi siklus ENSO, menurut Sekretaris Jenderal Organisasi Meteorologi Dunia (WMO) Petteri Taalas, perubahan iklim yang disebabkan oleh manusia telah memperkuat dampak peristiwa yang terjadi secara alami seperti ENSO. Dia merujuk pada panas dan keringnya yang lebih intens yang meningkatkan risiko kebakaran hutan serta hujan yang lebih ekstrem yang memicu banjir meluas.

Dua sisi La Nina

Ahli hidrologi Universitas Gadjah Mada (UGM), Agus Maryono, mengatakan, La Nina telah lama dikenal masyarakat sebagai tahun basah. Tetapi, belakangan fenomena ini lebih diidentikkan dengan kejadian bencana, seperti banjir bandang dan longsor. Perlu upaya untuk memitigasi risiko agar peningkatan intensitas hujan tidak menjadi bencana.

"Sementara, La Nina juga bisa jadi peluang jika kita bisa mengoptimalkan keberlimpahan air hujan. Jadi, kampanye dua arah, yaitu bagaimana mitigasi bencana dan kesiapsiagaan serta di sisi lain memanfaatkan hujan untuk kesejahteraan," tuturnya.

Di bidang pertanian, tahun yang lebih basah akan membantu mengurangi aliran irigasi dan pompa air sehingga bisa mengurangi biaya produksi. Sewaktu tahun hujan, yang biasanya hanya bisa panen sekali, dengan hujan yang berlebih bisa panen dua kali, selain juga bisa terintegrasi dengan perikanan.

Sementara itu, di bidang sumber daya air, La Nina bisa dimanfaatkan untuk mengisi sumur dan air tanah. Kalam bisa dimanfaatkan kembali, waduk dan embung di desa-desa bisa terisi kembali sebagai cadangan air di musim kemarau nanti.

"Ini harus jadi gerakan me-



Para petugas membersihkan lahan bekas banjir bandang di Kota Batu, Jawa Timur, Sabtu (6/11/2021). Fenomena La Nina yang memperhalus iklim lebih basah dengan tingginya curah hujan berpotensi memicu bencana hidrometeorologi.

manen hujan, termasuk industri untuk air bersihnya ke depan," kata Agus.

Jika selama ini air hujan langsung dialirkan ke sistem drainase atau sungai sehingga kerap memicu banjir, menurut Agus, sudah saatnya kita menampung dan memanfaatkan air hujan serta meresapkan ke lahan-lahan.

Bahkan, air hujan juga bisa dikelembukan dan dijadikan air minum. Agus telah menciptakan alat penyaring dan penampung air hujan yang disebutnya sebagai GAMA Rain Filter dan telah mendapatkan paten pada 2020. Dengan alat ini, air hujan bisa menjadi produk air siap minum. Saat ini, alat ini sudah banyak diterapkan oleh masyarakat di Jawa.

"Ini sudah jadi potensi sosial karena alatnya cukup sederhana dan bisa dibuat masyarakat," ucapnya.

Apabila air hujan yang berlimpah dapat difilter dengan

baik, dengan cara melakukan panen air hujan, selain bisa mengurangi banjir, hal ini juga dapat mengurangi kekeringan. Bonusnya, kita bisa mendapat manfaat lebih bagi pertanian, perkebunan, perikanan, mengisi air tanah dan menjaga lingkungan agar tetap subur, hingga sebagai sumber air bersih dan air minum.

Superti sebut jika La Nina dilatih juga bisa memberikan manfaat ekonomi. Menurut dia, untuk bisa memanfaatkan La Nina, pertama-tama, kita harus mengenali karakter fenomena iklim, termasuk kaitannya dengan potensi peningkatan hujan.

La Nina memang tidak pernah identik, tetapi kita bisa menganalisis anomali hujan secara rata-rata berdasarkan peristiwa ini di masa lalu.

Menurut penelitian Supari yang dipublikasikan di *Journal Climate Dynamics* (2018), jika La Nina muncul pada periode

September-Oktober-November, peningkatan curah hujan terjadi di wilayah tengah dan timur Indonesia meliputi sebagian besar Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan bagian timur, Sulawesi, dan Maluku hingga Maluku Utara.

Pada periode Desember-Januari-Februari, peningkatan curah hujan hanya dirasakan di Kalimantan bagian timur, Sulawesi bagian utara, dan Maluku hingga Maluku Utara. Adapun untuk periode Maret-April-Mei, dampak La Nina hanya terjadi di wilayah Bali, NTB, NTT, Sulawesi bagian selatan, Sulawesi bagian utara, dan Maluku hingga Maluku Utara.

Dengan memahami karakter La Nina dan mengubah persepsi kita bahwa kelimpahan hujan adalah berkah, kita bisa menggunakan risiko bencana, sekaligus mendapatkan manfaat darinya.

BSI Bersiap Perkuat Posisi Indonesia di Kancanah Global

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) mulai merencanakan program BUMN Go Global yang dicarakan Menteri BUMN Erick Thohir setelah diterimanya *letter of incorporation* oleh bank syariah terbesar di Tanah Air tersebut dari Dubai International Financial Center (DIFC) pada Kamis (4/11/2021). BSI pun berproses ke tahap akhir untuk memulai operasional di Dubai. Uni Emirat Arab. Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan, kehadiran BSI di Dubai diharapkan dapat berkontribusi

pada pengembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Terkini hal itu, Direktur Utama BSI Hery Gunardi mengatakan langkah tersebut adalah bukti kesiapan pihaknya untuk membuka pasar di tataran global. BSI ingin memaksimalkan peluang bisnis dari potensi besar pasar syariah di dunia yang selama ini belum tersentuh secara optimal. [AYA]

SEREMONIA



dalam bisnis investasi properti. Pengalaman dalam mengelola pusat belanja dan gaya hidup keluarga akan menjadi bekal dalam menghadirkan Summarecon Mall Bandung yang mendukung

gaya hidup modern masa kini masyarakat kota Bandung, sehingga Summarecon Mall Bandung dapat menjadi ikon baru Kota Bandung, khususnya di Summarecon Bandung. [AYA]

Budidaya Edelweiss



Pengunjung menikmati keindahan kebun edelweiss di kawasan Gunung Bromo, tepatnya di Desa Wonolir, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, Minggu (7/11/2021). Kelompok Tim Hutan Hilang mengoleksi lahan adat desa dengan membudidayakan tanaman edelweiss. Sejak didirikan tahun 2018, desa wisata ini semakin dikenal wisatawan yang berkunjung ke Bromo.

Ruang Bawah Laut Masih Terjadi Tumpang tindih

Penataan kabel bawah laut terus berlangsung, tetapi penempatannya masih tumpang tindih. Pemerintah menata lagi kabel dan pipa agar pemanfaatan ruang lebih optimal.

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah tengah menertibkan jalur kabel dan pipa bawah laut yang tumpang tindih. Penambahan kabel bawah laut terus berlangsung, tetapi 186 segmen kabel telepon dan pipa bawah laut terdapat posisinya berada di luar koridor. Penataan akan dilakukan ketika masa berlalu operasi kabel tersebut habis.

Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono menyatakan, penataan kabel dan pipa bawah laut merupakan solusi atas persoalan tumpang tindihnya pemanfaatan ruang laut. Selain itu, penataan akan memberikan kepastian hukum berusaha dalam pemanfaatan ruang laut.

Oleh karena itu, ia mengajak seluruh pemangku kepentingan, termasuk penyelenggara sistem komunikasi kabel laut (SKKL), agar mendukung konflik pemanfaatan ruang di laut. Saja mengajak saudara-saudara dan semua pihak untuk bersama-sama mendukung penataan alur pipa dan kabel bawah laut di perairan kita," ujar Trenggono dalam keterangan resmi saat memberikan sambutan dalam Musyawarah Bangsa (UNIDO) yang merupakan IV Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh

Indonesia, secara daring, Senin (8/11/2021).

Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menerbitkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Alur Pipa dan Kabel Bawah Laut, menyusul pembentukan Tim Nasional Penataan Alur Pipa dan Kabel Bawah Laut, berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Nomor 46 Tahun 2021.

Mengacu pada Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan (Kepmen KP) No 14/2021, jalur pipa bawah laut akan disediakan dalam koridor dengan panjang dari 281 koridor menjadi 43 koridor pipa. Adapun segmen kabel bawah laut diselenggarakan dari 329 jalur menjadi 217 jalur serta 209 instalasi sarana penunjang jaringan akan juga dipasangi di Batam (Kepulauan Riau), Manado (Sulawesi Utara), Kupang (Nusa Tenggara Timur), dan Jayapura (Papua).

Trenggono menambahkan, pemerintah terus berusaha membangun iklim usaha yang kondusif melalui pelayanan sistem perizinan pemanfaatan ruang laut dan perizinan berusaha yang cepat dan efisien. Koordinasi dengan para pemangku kepentingan diperlukan untuk memastikan terdapatnya koridor untuk kabel dan pipa bawah laut.

"Saya meminta kementerian atau lembaga terkait (dalam penataan) sehingga tak ada lagi yang bisa membongkang kita dalam konteks ini," kata Lahut (KOMPAS, 23/3/2021).

Di luar koridor

Menurut Direktur Perencanaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan Suharsa, berdasarkan hasil identifikasi tim Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut (Pus hidro), ada 186 segmen kabel telekomunikasi bawah laut yang posisinya di luar koridor. Penataan akan dilakukan ketika masa berlalu operasi kabel tersebut habis.

"Kami tunggu sampai masa berlakunya habis. Kemudian kalau ada perubahan, pada saat kami memberikan perizinan perpanjangan, kami masukkan kabarnya ke koridor," ujar Suharsa dalam keterangan resmi. Ada lima tahapan proses bisnis pengelolaan kabel telekomunikasi bawah laut yang harus dilakukan pemerintah, yakni per-pendafindan, pendafindan, penilaian, pemberian izin, dan pelaksanaan pengelolaan kabel bawah laut. Pengelolaan pengelolaan kabel pipa bawah laut harus mendapat persetujuan kesesuaian kegiatan penunjang lain laut, izin membangun instalasi di perairan, perizinan lingkungan, serta sertifikat keamanan dan security officer.

Sementara itu, Ketua Umum Asosiasi Sistem Komunikasi

Kabel Laut Seluruh Indonesia (Asksali) Lukman Hakim menegaskan, penambahan jumlah kabel laut terus meningkat dari tahun ke tahun. Hingga saat ini, Asksali beranggapan 12 perusahaan operator kabel telekomunikasi bawah laut. Panjang kabel yang menjadi bagian dari asosiasi ini mencapai 50.000 kilometer.

"Bukan berarti jumlah kabel laut tersebut sudah banyak karena bangsa kita ini akan semakin bertambah. Kita sebagai bangsa harus meningkatkan daya saing kita dengan meningkatkan jumlah kabel laut yang semakin bertambah," ujar Lukman. (JKT)

Fihaknya memastikan komitmen dalam mematuhi Kepmen KP No 14/2021. Lukman meyakini aturan tersebut akan memberikan manfaat bagi semua pihak. "Asksali sudah menjalankan Kepmen KP Nomor 14 Tahun 2021. Tentu hal itu akan memberikan manfaat yang besar bagi kita, bagi Indonesia. Dengan pengaturan yang tertib, sumber daya laut akan semakin optimal untuk digunakan oleh seluruh pihak," ujar Lukman. (JKT)

► klik.kompas.id/ekonomi
Baca artikel lainnya seputar Ekonomi dan Bisnis di klik.kompas.id/ekonomi dengan memindai QR Code.

PENERIMAAN NEGARA

Kala Pajak Penghasilan Dibuat Progresif

Secara umum, suatu perusahaan akan memberikan imbalan berupa gaji dan tunjangan dalam bentuk kas atau tunai. Namun, tidak sedikit perusahaan yang juga memberikan imbalan dalam bentuk lain, seperti barang dan fasilitas tertentu yang dikenal pajak dengan istilah imbalan dalam bentuk natura.

Mungkin tidak pernah terbayang dalam benak para karyawan perusahaan dengan level jabatan tinggi apabila suatu saat nanti, mobil, rumah, dan gadget yang mereka dapatkan sebagai fasilitas perusahaan akan dikenai pajak.

Sudah menjadi amanat dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan bahwa imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diberikan dalam bentuk natura tidak boleh mengurangi biaya pengurang dalam menentukan besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak.

Namun, baru-baru ini, ruang publik diramakan oleh legalisasi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Beleri ini ditandatangani Presiden Joko Widodo pada 29 Oktober 2021 setelah disahkan DPR pada 7 Oktober 2021.

Kementerian Keuangan beranggotakan lima tenaga penguji hukum dan diselaraskan berdasarkan asas keadilan, kesederhanaan, efisiensi, kepastian hukum, kemanfaatan, dan kepentingan nasional. Di samping itu, pemerintah juga optimis undang-undang yang segera diadopsi sebagai UU HPP ini bakal bermanfaat untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi.

Terdapat enam ruang lingkup pengaturan UU HPP, yakni ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), program pengkreditan sukarela (PSP), pajak karbon, serta cukai.

Salah satu ruang lingkup PPh yang saat ini senter menjadi sorotan adalah pajak yang dikenakan pada fasilitas yang diberikan perusahaan kepada karyawannya. Dalam kata lain, imbalan dalam bentuk natura yang diberikan perusahaan kepada karyawan akan menjadi objek pajak.

Regulasi ini tertuang dalam Bab III UU HPP yang mengatur tentang PPh, khususnya Pasal 4 Ayat (1). Peraturan ini mengubah Pasal 4 UU No 7/1983 tentang Pajak Penghasilan. Dengan adanya perubahan ini, mulai tahun pajak 2022, natura bakal menjadi penghasilan bagi penerima dan biaya bagi perusahaan yang memberikan fasilitas tersebut.

Contohnya, jika ada direksi atau pemegang saham mendapatkan fasilitas rumah atau mobil, akan dihitung sebagai penghasilan. Dalam aturan turunan dari UU HPP, nantinya Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan akan mengatur secara lebih terperinci terkait pajak yang harus dihitungnya tersebut. Fasilitas perusahaan dalam bentuk selain yang disebut-sebut kerap menjadi celah penghindaran PPh, terutama untuk wajib pajak pribadi.

Dengan demikian, akan sangat wajar apabila pemerintah optimis ketetapan pajak natura yang akan dimulai tahun depan bisa mengoptimalkan penerimaan PPh orang pribadi. Karena secara kata ketahu, kontribusi dari PPh orang pribadi ini masih begitu rendah lantaran masih ada masalah penghindaran pajak.



Kementerian Keuangan mencatat penerimaan PPh orang pribadi hingga akhir September 2021 mengalami kontradiksi. 63 persen orang pribadi yang dikenakan pajak dalam periode masa tahun sebelumnya. Sangat masuk akal apabila dengan pengenaan pajak terhadap imbalan dalam bentuk natura PPh orang pribadi akan menjadi lebih progresif karena penerima tersebut sadar naturan ini adalah mereka yang akan dikenakan pajak dalam bentuk natura yang akan dikenakan pajak atas fasilitas non-uang yang ia terima dari perusahaan juga perlu mencatat bahwa nilai pajak akan dikenakan kepada pemilik kendaraan pribadi yang dikenakan pajak. Tidak mungkin ada karyawan yang akan menolak menerima fasilitas rumah dari perusahaan karena ada pajaknya.

Sebaliknya, otoritas pajak juga perlu mengadopsi basis asasi dalam pengenaan UU HPP adalah prinsip keadilan. Jika arah dari UU HPP ingin memberikan sistem perpajakan yang berkeadilan, perlu diupayakan pula agar kebijakan ini tidak menimbulkan pengawar, karyawan, ataupun buruh kelompok menengah-bawah.

Berdasarkan hal tersebut, diharapkan agar aturan turunan dari pajak natura yang saat ini tengah dirumuskan pemerintah dapat lebih memperhatikan aspek keadilan dalam pemberian natura dengan syarat, nilai, dan kondisi tertentu. (DINAS WARADITYA NUGRAHA)

PERINDUSTRIAN

Kesenjangan dalam Pembangunan Industri Negara Maju dan Berkembang Perlu Diatasi

JAKARTA, KOMPAS — Percepatan revolusi industri 4.0 berpotensi mempercepat pembangunan kesenjangan ekonomi antara negara maju dan berkembang. Perlu strategi nasional dan kerja bakti afirmatif yang berpijak pada industri kecil menengah agar mampu bersaing dengan perkembangan zaman.

Tantangan dan dilema dalam pembangunan industri 4.0 itu akan menjadi topik yang diangkat dalam Konferensi Regional Pengembangan Industri Ke-2 (RCID2) pada 10-11 November 2021 di Jakarta dengan tema "Akselerasi Industri 4.0 untuk Industrialisasi yang Inklusif dan Berkelanjutan".

Acara yang diadakan bersama Organisasi Pembangunan Industri Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNIDO) itu merupakan bagian dari persiapan menuju Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G-20 di Bali, tahun depan. Rekomendasi dari RCID2 akan menjadi isu yang diangkat pada pertemuan kelompok kerja Trade Industry and Investment Working Group (TIWG) pada form G-20.

Menurut Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, pandemi Covid-19 menunjukkan pembangunan industri negara maju dan berkembang. Mulai dari krisis rantai pasokan, kesulitan keuangan, hingga pemulihan ekonomi, industri kecil menengah, sampai kesenjangan kapasitas industri kesehatan dan farmasi dalam penanganan pandemi.

Kesenjangan ini berpotensi semakin menjadi-jadi dengan tuntutan mempercepat adopsi teknologi digital di sektor industri. Dalam kesempatan itu, UNIDO akan menandatangani program kerja sama dengan pemerintah serta 22 negara Asia Pasifik untuk meningkatkan kapasitas industri kesehatan dan farmasi dalam penanganan pandemi.

Konferensi RCID2 akan membahas tantangan, kendala, dan peluang di negara-negara berkembang dalam memasuki era industri 4.0. Secara umum, ada empat tema yang akan dibahas, yaitu peningkatan partisipasi industri kecil-menengah (IKM) dalam rantai pasok global, pengurangan sumber daya manusia industri, strategi transisi menuju industri hijau, serta

optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan.

"Forum ini akan fokus pada bagaimana menghadapi tantangan dan mengoptimalkan peluang yang ada di industri di tengah masa pandemi yang penuh ketidakpastian, khususnya untuk negara-negara berkembang yang tergolong dalam RCID2," ujarnya.

Perwakilan UNIDO untuk Indonesia dan Timor Leste, Eam Al Quraish, mengatakan, dalam kesempatan itu, UNIDO akan menandatangani program kerja sama dengan pemerintah serta 22 negara Asia Pasifik untuk meningkatkan kapasitas industri kesehatan dan farmasi dalam penanganan pandemi.

Empat program utama yang diusung dalam pengurangan daya saing industri dan akses pasar, pembangunan industri berkelanjutan yang bertumpu pada penggunaan energi bersih, pengembangan industrialisasi yang ramah lingkungan, serta pengurangan kerja sama pada aspek inovasi, digitalisasi, dan industri 4.0.

"Nilainya memang kecil un-

Pembangunan industri antarnegara seharusnya ada di pijakan yang adil, semua negara punya kesempatan yang sama.

Agus Gumiwang Kartasasmita

tuk negara yang besar seperti Indonesia, tetapi dampaknya diharapkan bisa membawa nilai lebih besar bagi arah industrialisasi di negara ini," ucap Eam.

Kebijakan afirmatif

Menurut Head of Industry and Regional Research Bank Mandiri Dendi Ramdani, perkembangan teknologi yang pesat akan membawa dualisme yang mendorong daya saing industri dalam negeri, tetapi juga memunculkan disrupti yang memperparah kesenjangan antar sektor, terutama bagi IKM yang mendominasi struktur in-

dustri nasional. "Akun ada sektor yang bisa berkembang dengan cepat dan produktivitasnya akan tinggi dengan tenaga kerja yang keterampilan tinggi pada dan penemuan tinggi pada. Di sisi lain, ada sektor yang akan kesulitan, baik dari segi penggunaan teknologi, kemampuan modal, maupun kapasitas sumber daya manusia," kata Dendi.

Kemampuan mencatat, per 2020, dari total 440.557 unit usaha industri, 99,27 persen atau 440.557 unit usaha di antaranya merupakan IKM. Hanya 0,23 persen atau 101,83 unit usaha yang termasuk dalam industri besar. IKM umumnya masih bertumpu pada industri dengan teknologi skala 10 atau 20.

IKM juga menyerap lebih banyak tenaga kerja di sektor industri. Dari total 15.637.929 pekerja yang diserap di sektor industri, 66,25 persen diserap oleh IKM, sementara industri besar hanya menyerap 33,75 persen pekerja.

Menurut Dendi, untuk mengurangi kesenjangan tersebut, perlu ada kebijakan afirmatif

yang berpijak kepada IKM. Sejauh ini sudah ada beberapa program untuk meningkatkan kapasitas manajemen IKM dan sumber daya manusia, tetapi belum cukup intensif. "Masih *business as usual*," ujar Dendi.

Dendi menambahkan, strategi mendorong industri 4.0 di tengah pandemi perlu dilakukan secara bertahap dan tak bisa diburu-buru. Itu karena digitalisasi industri dapat berdampak pada keberlangsungan kapasitas manajemen IKM, sementara saat ini penciptaan lapangan kerja dibutuhkan untuk mengatasi pengangguran akibat pandemi.

"Jadi, ini memang proses panjang untuk Indonesia dan negara berkembang lain. Harus berproses secara alam dan selaras dengan upaya menyalakan sumber daya manusia. Sejumlah sektor usaha saat ini sudah mulai mengarah ke sana, tetapi beberapa mungkin butuh waktu lebih lama dan perlu dukungan khusus," kata Dendi.

Sementara, pemerintah memprioritaskan tujuh sektor industri dalam program Making

Indonesia 4.0. Tujuh sektor tersebut adalah makanan dan minuman, tekstil dan busana, otomotif, kimia, elektronika, farmasi, serta alat kesehatan. Kontribusi tujuh sektor itu sekitar 75 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) manufaktur, 65 persen ekspor manufaktur, dan 60 persen pekerja industri.

Sebagai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Dendi akan memastikan, Indonesia memerlukan industri pengolahan yang bernilai tambah dalam pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

"Langkah ini turut berdampak pada daya saing (perekonomian nasional). Indonesia bisa semakin bersaing di tingkat global," katanya (KOMPAS, 6/4/2021).

Pemilihan dan pengembangan juga memang peran kunci dalam revolusi industri 4.0 agar dapat tertanding dan dapat menghadapi tantangan teknologi.

Penelitian dan pengembangan yang mendukung proses dan produk industri. (AG)

Nusantara 11

Meredakan Bencana dari Bandung Utara

Mitigasi bencana di perbukitan yang telanjur dibuka untuk lahan pertanian bisa dilakukan lewat penanaman pohon bernilai ekonomi. Petani di Cimencyan, Kabupaten Bandung, melakukannya dengan menanam lemon.

Tatang Mulyana Sinaga

Banjir dan longsor kerap menghantui kawasan Bandung, Jawa Barat, saat musim hujan. Kawasan Bandung Utara yang seharusnya berfungsi sebagai penyangga air di hulu telah berubah menjadi "hutan beton" dengan menjamurnya bangunan komersial.

Areal perbukitan di sana "dikupas" menjadi kebun sayur yang minim pohon tegakan. Di antara muram kerusakan alam itu, sejumlah petani sayuran memantapkan harapan dengan menanam pohon untuk meredakan bencana lebih besar di masa depan.

Keberuan sayur di punggung perbukitan berwarna coklat terhampar di Cimencyan, Kabupaten Bandung, Jabar, Senin (8/11/2021). Sejumlah petani tanpa alas kaki berjalan menaiki bukit dengan kemiringan sekitar 45 derajat.

Di bawah galian awan gelap, Usep (44) mendorong tumpukan pasir dengan tangkai kayu di tangan kanannya. Tangkai itu diujikan ke tanah untuk membuat lubang dalam barisan di kebunnya.

Kebun seluas 300 turmbak atau sekitar 4.200 meter persegi itu tidak hanya ditanami bawang. Lebih dari 500 batang pohon jeruk lemon juga berdiri tegak di sana.

Usep menanam pohon lemon karena lahan sebagai tegakan di kebunnya. "Tubun sayur bagus untuk menahan air sehingga tidak gampang longsor. Selain itu, bisa menghasilkan uang yang mengalir ke bawah (kawasan hilir)," ujarnya.

Petani Cimencyan sudah lama membudidayakan sayur benih menjangkau Cukupan Bandung. Sebab, ahli fungsi lahan yang tidak terdendak membuat tidak optimal menyerap air.

Tek ingin tuduhan itu terus berlanjut, Usep menaruh pola tanam di kebunnya. Sejak tahun lalu, kebun sayur itu di-

kombinasikan dengan pohon lemon. Ia merogoh kocek sekitar Rp 3,5 juta untuk membeli bibitnya.

Pohon ditanam di pinggir kebun untuk menahan tanah agar tidak longsor. Selain itu, juga dipanen dan dijual. Agar dapat mengikat tanah sehingga mengurangi erosi.

Usep memilih menanam pohon buah agar memberikan manfaat ekonomi. Dengan begitu, modal awal untuk membeli bibit dan perawatan bisa bisa kembali dari hasil panen.

"Keinginan menjaga lingkungan harus sejalan dengan kondisi ekonomi. Bisa saja menanam pohon kayu yang besar. Akan tetapi, kalau tidak menghasilkan, petani bisa tidak serius merawatnya," ujarnya.

Agustus lalu, ia menjual Rp 12 juta dari hasil panen perdananya dengan harga jual di pengepul Rp 6.000 per kilogram. Padahal, belum semua pohon berbuah karena masih berusia di bawah satu tahun.

Saat ini, hampir semua pohon lemon di kebunnya telah berbuah. Masa panen kedua diprediksi akan datang dengan baik.

"Kalau pembuahanannya merata, bisa panen sekira-kira sekali. Asal harga jualnya stabil, menanam lemon sangat menguntungkan," katanya.

Mengubah pola tanam

Perubahan pola tanam di Cimencyan dipicu petani setempat dua tahun terakhir. Menanam pohon buah dianggap jalan tengah untuk meng-

urangi risiko lingkungan. Menurut Supandi (47), petani lainnya, telah melakukannya sejak beberapa tahun lalu.

"Jalan tengah antara menanam 1.500 lemon dan 500 turmbak atau sekitar 4.200 meter persegi."

Banjir yang menjerang Jati Bandung, Kota Bandung, Maret 2018, turut memengaruhi langkahnya mengabaikan tanaman sayur. Saat itu, tanggula di-



KOMPAS/TATANG MULYANA SINAGA

Petani bekerja di kebun sayur perbukitan Cimencyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Senin (8/11/2021). Selain menanam sayuran, petani menanam kebun itu dengan pohon nangka dan kopi untuk meningkatkan upaya menahan air dan mencegah longsor.

mulikan warga. Ratusan rumah dan kendaraan rusak.

Kebanyakan rumah di antara lahan gundul di Cimencyan. Dalam sepekan, ia panen 1-2 muatan. Hasilnya sekitar Rp 900.000 Rp 2 juta per pekan.

"Jalan tengah antara menanam 1.500 lemon dan 500 turmbak atau sekitar 4.200 meter persegi."

Banjir yang menjerang Jati Bandung, Kota Bandung, Maret 2018, turut memengaruhi langkahnya mengabaikan tanaman sayur. Saat itu, tanggula di-

Siang itu, Gubernur Jabar Ridwan Kamil meminta petaninya menanam sayur, tetapi juga pohon buah-buahan. Semoga semakin banyak yang tergerak menanam pohon," ujarnya.

Penanaman pohon di Cimencyan juga dilakukan Pemerintah Provinsi Jabar. Lewat program rehabilitasi kawasan

Saat itu, Gubernur Jabar Ridwan Kamil meminta petaninya menanam sayur, tetapi juga pohon buah-buahan. Semoga semakin banyak yang tergerak menanam pohon," ujarnya.

Penanaman pohon di Cimencyan juga dilakukan Pemerintah Provinsi Jabar. Lewat program rehabilitasi kawasan

Banjir yang menjerang Jati Bandung, Kota Bandung, Maret 2018, turut memengaruhi langkahnya mengabaikan tanaman sayur. Saat itu, tanggula di-

Siang itu, Gubernur Jabar Ridwan Kamil meminta petaninya menanam sayur, tetapi juga pohon buah-buahan. Semoga semakin banyak yang tergerak menanam pohon," ujarnya.

Penanaman pohon di Cimencyan juga dilakukan Pemerintah Provinsi Jabar. Lewat program rehabilitasi kawasan

Saat itu, Gubernur Jabar Ridwan Kamil meminta petaninya menanam sayur, tetapi juga pohon buah-buahan. Semoga semakin banyak yang tergerak menanam pohon," ujarnya.

Penanaman pohon di Cimencyan juga dilakukan Pemerintah Provinsi Jabar. Lewat program rehabilitasi kawasan

Banjir yang menjerang Jati Bandung, Kota Bandung, Maret 2018, turut memengaruhi langkahnya mengabaikan tanaman sayur. Saat itu, tanggula di-

Siang itu, Gubernur Jabar Ridwan Kamil meminta petaninya menanam sayur, tetapi juga pohon buah-buahan. Semoga semakin banyak yang tergerak menanam pohon," ujarnya.

Penanaman pohon di Cimencyan juga dilakukan Pemerintah Provinsi Jabar. Lewat program rehabilitasi kawasan

Saat itu, Gubernur Jabar Ridwan Kamil meminta petaninya menanam sayur, tetapi juga pohon buah-buahan. Semoga semakin banyak yang tergerak menanam pohon," ujarnya.

Penanaman pohon di Cimencyan juga dilakukan Pemerintah Provinsi Jabar. Lewat program rehabilitasi kawasan

Banjir yang menjerang Jati Bandung, Kota Bandung, Maret 2018, turut memengaruhi langkahnya mengabaikan tanaman sayur. Saat itu, tanggula di-

Siang itu, Gubernur Jabar Ridwan Kamil meminta petaninya menanam sayur, tetapi juga pohon buah-buahan. Semoga semakin banyak yang tergerak menanam pohon," ujarnya.

Penanaman pohon di Cimencyan juga dilakukan Pemerintah Provinsi Jabar. Lewat program rehabilitasi kawasan

Banjir yang menjerang Jati Bandung, Kota Bandung, Maret 2018, turut memengaruhi langkahnya mengabaikan tanaman sayur. Saat itu, tanggula di-

Siang itu, Gubernur Jabar Ridwan Kamil meminta petaninya menanam sayur, tetapi juga pohon buah-buahan. Semoga semakin banyak yang tergerak menanam pohon," ujarnya.

Penanaman pohon di Cimencyan juga dilakukan Pemerintah Provinsi Jabar. Lewat program rehabilitasi kawasan

Banjir yang menjerang Jati Bandung, Kota Bandung, Maret 2018, turut memengaruhi langkahnya mengabaikan tanaman sayur. Saat itu, tanggula di-

Siang itu, Gubernur Jabar Ridwan Kamil meminta petaninya menanam sayur, tetapi juga pohon buah-buahan. Semoga semakin banyak yang tergerak menanam pohon," ujarnya.

Penanaman pohon di Cimencyan juga dilakukan Pemerintah Provinsi Jabar. Lewat program rehabilitasi kawasan

Banjir yang menjerang Jati Bandung, Kota Bandung, Maret 2018, turut memengaruhi langkahnya mengabaikan tanaman sayur. Saat itu, tanggula di-

Siang itu, Gubernur Jabar Ridwan Kamil meminta petaninya menanam sayur, tetapi juga pohon buah-buahan. Semoga semakin banyak yang tergerak menanam pohon," ujarnya.

Penanaman pohon di Cimencyan juga dilakukan Pemerintah Provinsi Jabar. Lewat program rehabilitasi kawasan

Banjir yang menjerang Jati Bandung, Kota Bandung, Maret 2018, turut memengaruhi langkahnya mengabaikan tanaman sayur. Saat itu, tanggula di-

Siang itu, Gubernur Jabar Ridwan Kamil meminta petaninya menanam sayur, tetapi juga pohon buah-buahan. Semoga semakin banyak yang tergerak menanam pohon," ujarnya.

Penanaman pohon di Cimencyan juga dilakukan Pemerintah Provinsi Jabar. Lewat program rehabilitasi kawasan

Banjir yang menjerang Jati Bandung, Kota Bandung, Maret 2018, turut memengaruhi langkahnya mengabaikan tanaman sayur. Saat itu, tanggula di-

Siang itu, Gubernur Jabar Ridwan Kamil meminta petaninya menanam sayur, tetapi juga pohon buah-buahan. Semoga semakin banyak yang tergerak menanam pohon," ujarnya.

Penanaman pohon di Cimencyan juga dilakukan Pemerintah Provinsi Jabar. Lewat program rehabilitasi kawasan

Banjir yang menjerang Jati Bandung, Kota Bandung, Maret 2018, turut memengaruhi langkahnya mengabaikan tanaman sayur. Saat itu, tanggula di-

Siang itu, Gubernur Jabar Ridwan Kamil meminta petaninya menanam sayur, tetapi juga pohon buah-buahan. Semoga semakin banyak yang tergerak menanam pohon," ujarnya.

Penanaman pohon di Cimencyan juga dilakukan Pemerintah Provinsi Jabar. Lewat program rehabilitasi kawasan

Banjir yang menjerang Jati Bandung, Kota Bandung, Maret 2018, turut memengaruhi langkahnya mengabaikan tanaman sayur. Saat itu, tanggula di-

ubah lebih ramah lingkungan dengan rekayasa vegetasi. Memperbanyak pohon tegakan di sana akan membantu diadopsi lahan bergelombang. Mereka bisa melepas (menjual) lahan ke pengembang sebagai pengendaliannya menjadi lebih subur," ujarnya.

Meiki lebih menyoroti menjamurnya bangunan komersial, seperti perumahan, hotel, apartemen, tempat wisata, dan kafe di KBU. Hal ini dinilai menjadi faktor utama terus merumahnya daya dukung lingkungan di kawasan itu.

"Dari 41.315 hektar luas KBU, sejumlah 10.427 hektar merupakan kawasan terbanjur. Jumlah ini bisa lebih besar karena pembangunan fisik masih berjalan," katanya.

Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengendalian KBU dinilai Meiki belum cukup untuk mengendalikan alih fungsi lahan. Oleh karena itu, diperlukan moratorium izin pembangunan sebagai bentuk komitmen melindungi dan memulihkan kawasan pernyaga Cukupan Bandung tersebut.

"Pohon-pohon yang ditanam juga membuat lahan waktu itu tumbuh dan berproses memperbaiki daya dukung lingkungan. Jangan sampai memberikan jelek dengan tidak rekonsidasi izin pembangunan tetap diobrol," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

Selama pulihan tanah, KBU terus diperkembangkan demi memenuhi standar mendaulat lupiah dari berbagai pihak yang memulikan kawasan. Saatnya memberikan jelek dengan tidak menaruh beban pembangunan sekaligus memanfaatkan kawasan ini sebagai lahan pertanian yang subur," ujarnya.

KONFLIK SOSIAL

Orang Rimba Berharap Ada Perlakuan Setara

JABRI, KOMPAS — Proses penyelesaian konflik antara komunitas adat Orang Rimba dan PT Primatama Kresmi Mas, anak usaha Grup Sinar Mas Agro Resources and Technology, terus berjalan. Orang Rimba yang semula mengungsi ke hutan akhirnya keluar untuk berdialog menyelesaikan konflik.

Selalu satu pertemuan adat di wilayah Air Hitam, Sarolangun, Sumatera Tengah, Senin (8/11/2021), mengatakan, kesepakatan yang sudah ditandatangani menghimpun kedua petugas keamanan perusahaan telah diminta menyerahkan diri kepada aparat penegak hukum.

Dua di antaranya menyerahkan diri pada Sabtu lalu. Ia pun meminta aparat penegak hukum bertindak adil serta berupaya melihat persoalan ini secara lebih mendalam.

Kami bersedia bertemu dengan siapa saja aparat, dan kami juga diperlakukan (diperhatikan). Kami nurupa ini (dari sumber penghidupan) sudah belajar (Kami jadi begini karena sumber penghidupan sudah hilang)," katanya.

Konflik antara Orang Rimba dan perusahaan berawal ketika sejumlah pemunim rimba yang sedang menempati rumah kayu terdapat di kawasan hutan yang telah didatangi petugas keamanan perusahaan. Petugas merampas buah sawit yang sudah dipetik.

Tindakan petugas membuat mereka ketakutan hingga berteriak-teriak histeris. Mende-kan terkejut mereka, anggota kelompok itu berdatangan. Setelah itu, mereka datang ke rumah petugas. Petugas menyuruh mereka pergi. Tapi mereka tidak mau pergi.

Terkait konflik yang terjadi, Head of Corporate Communications Sinar Mas Agribusiness and Food Wulian Siting mengatakan, pihaknya mengupayakan solusi terbaik. Di sisi internal dilakukan pembinaan khususnya terkait hukum perusahaan. Pembinaan tersebut agar petugas lebih mampu menangani konflik sehingga tidak terjadi konflik lagi.

Terkait konflik yang terjadi, Head of Corporate Communications Sinar Mas Agribusiness and Food Wulian Siting mengatakan, pihaknya mengupayakan solusi terbaik. Di sisi internal dilakukan pembinaan khususnya terkait hukum perusahaan. Pembinaan tersebut agar petugas lebih mampu menangani konflik sehingga tidak terjadi konflik lagi.

Terkait konflik yang terjadi, Head of Corporate Communications Sinar Mas Agribusiness and Food Wulian Siting mengatakan, pihaknya mengupayakan solusi terbaik. Di sisi internal dilakukan pembinaan khususnya terkait hukum perusahaan. Pembinaan tersebut agar petugas lebih mampu menangani konflik sehingga tidak terjadi konflik lagi.

Pameran Wastra NTB



KOMPAS/UMAL ZAKARIA

Pengunjung melihat proses pembuatan kain tenun dalam Pameran Temporer bertajuk "Eksotika Wastra Nisa Tenggara Barat" di Museum Negeri NTB di Mataram, Senin (8/11/2021). Pameran yang berlangsung 5-14 November 2021 ini menampilkan 45 koleksi wastra atau kain tenun dari 1050 total kain tenun koleksi Museum Negeri NTB.

KORUPSI

Suap Bupati, 5 Camat Divonis 2 Tahun

SIDOKAJU, KOMPAS — Terbukti menyuap pejabat Camat Kabupaten Ngajene, Jawa Timur, divonis hukuman masing-masing dua tahun penjara.

Dalam putusan pengadilan, nonaktif Nuri Rahman Hidayat ini juga dipidana dengan masing-masing Rp 100 juta, subsidi

Lima terdakwa adalah Camat Berbek Haryanto, Camat Pace Dupriono, Camat Loceret Bambang Subagio, Camat Tanjungnono Edie Sriyanto, dan bekas Camat Sukomoro Tri Basuki Widodo.

Salah satu terdakwa, Nuri Rahman Hidayat, divonis hukuman penjara 2 tahun dan denda Rp 700.000 karena terbukti menyuap pejabat Camat Kabupaten Ngajene, Jawa Timur, divonis hukuman masing-masing dua tahun penjara.

Dalam putusan pengadilan, nonaktif Nuri Rahman Hidayat ini juga dipidana dengan masing-masing Rp 100 juta, subsidi

Lima terdakwa adalah Camat Berbek Haryanto, Camat Pace Dupriono, Camat Loceret Bambang Subagio, Camat Tanjungnono Edie Sriyanto, dan bekas Camat Sukomoro Tri Basuki Widodo.

Salah satu terdakwa, Nuri Rahman Hidayat, divonis hukuman penjara 2 tahun dan denda Rp 700.000 karena terbukti menyuap pejabat Camat Kabupaten Ngajene, Jawa Timur, divonis hukuman masing-masing dua tahun penjara.

Adapun Haryanto terbukti menyuap pejabat Camat Loceret Bambang Subagio yang sebelumnya menjabat Kepala Bagan. Pemerintahan Pemkab Ngajene, sebagai pejabat, Bambang diminta menyertakan uang Rp 25 juta kepada Nuri Rahman melalui ajudan, Izza Mukhlis. Sementara Dupriono menyerahkan uang Rp 50 juta sebagai imbalan atas penitikanan menjadi Camat Pace.

Pada Februari 2021, Nuri Rahman mengadukan mutasi dan permohonan pejabat di lingkungan pemerintah daerah Ngajene, kegiatan itu tidak sesuai prosedur karena tidak melalui seleksi kelayakan yang benar. Akibatnya, pejabat yang akan dilantik kepada tim penilai dilakukan beberapa hari setelah penitikan.

Hal yang memberikan vonis itu, terdakwa sebagai aparat sipil negara dinilai tidak mendukung upaya pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme yang dilakukan pemerintah pu-

sat. Adapun hal yang merugikan, para terdakwa belum pernah dihukum, serta bersikap baik dan sopan selama menjalani proses hukum.

Mengajukan putusan itu, jaksa penuntut umum Andie Wikaksono mengatakan, pihaknya memerlukan waktu untuk mempertimbangkan. Adapun Ad Wihoko selaku kuasa hukum terdakwa Haryanto, serta Oktaviana selaku kuasa hukum terdakwa Dupriono, Bambang Subagio, Tri Basuki Widodo, dan Edie Sriyanto menyatakan keberatan.

Lima terdakwa menjalani proses hukum setelah ditangkep oleh tim gabungan dari Direktorat Pidana Korupsi Bareskrim Polri dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam operasi tangkap tangan, Minggu (9/5/2021). Mereka ditangkep bersama Bupati Ngajene Nuri Rahman dan ajudan-

Novi dan Izza kini tengah menjalani persidangan dalam berkas perkara terpisah. (NIK)

KILAS DAERAH

Banjir, Ratusan Warga Gresik Mengungsi

SURABAYA — Hujan berintensitas tinggi yang terjadi bersamaan dengan pasang air laut memicu terjadinya banjir Kili Lamong, anak Sungai Bengawan Solo di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sebanyak 1.451 unit rumah warga terdampak dan 1.295 hektar sawah tergenang. Selain itu, sekitar 403 jiwa mengungsi hingga saat ini. Bencana mengancam Kecamatan Bawakelap, Kabupaten Gresik, yang terjadi sejak Sabtu (6/11/2021) dini hari tersebut mengakibatkan 13 titik tangkai di sepanjang alir Kili Lamong, rusak bahkan kelap. Kerusakan tanggul itu membuat banjir melanda Cukupan Bandung. "Ada desa yang terdampak di lima kecamatan tergenang, yakni Kere, Balonggamping, Bendo, Kedamean, dan Menganti. Kepala Seksi Kedudukan BPBD Jati Satryo Nurso, Senin (8/11/2021), mengatakan, banjir yang melanda Kabupaten Gresik kali ini merupakan yang terparah. (NIK)

Nilai Transaksi SFW 2021 Capai Rp 600 Juta

SURABAYA — Pasar produk usaha mikro, kecil, dan menengah Kota Surabaya mulai terbuka. Salah satu indikatornya, nilai transaksi di ajang Surabaya Fashion Week (SFW) 2021 yang mencapai Rp 600 juta. SFW 2021 digelar Pemerintah Kota Surabaya bersama Dewan Kesenian Nasional Daerah (Deknasda) Surabaya di atrium Grand City Surabaya, 3 Oktober 7 November 2021. Ajang diikuti 94 peserta pameran UMKM Journey, serta 278 peserta pameran virtual Pemberdayaan dan Ketahanan Ekonomi Nang (Pekero) Surabaya. "Lima belas peminat produk UMKM selama digelar pameran. Setiap hari dilakukan pengelompokan busana menggunakan produk UMKM," kata Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Gresik Widiyati, Senin (8/11/2021). Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi berharap, semua pihak terus semangat bergotong royong dan mengukuhkan produk UMKM. (JTA)

Perhutanan Sosial Mangrove Belum Optimal

PALEMBANG — Penerapan Perhutanan Sosial Mangrove di Kabupaten Pangasinan, Kalimantan Barat, belum optimal. Kewasihan hutan masih rusak dan pendapatan masyarakat belum terdistribusi merata. Hal ini memengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat di kawasan mangrove.

Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan hutan mangrove. Hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan hutan mangrove.

Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan hutan mangrove. Hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan hutan mangrove.

Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan hutan mangrove. Hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan hutan mangrove.

Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan hutan mangrove. Hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan hutan mangrove.

Klik!

KLINIK FOTOGRAFI

Pendekatan "Multiple Exposure" dalam Foto Jurnalistik

"Multiple Exposure" atau pemidangan tilik ganda merupakan salah satu teknik yang digunakan dengan memanfaatkan fasilitas di dalam kamera digital "single lens reflex" atau DSLR. Teknik ini dilakukan dengan menumpuk beberapa adegan yang direkam dalam satu bingkai foto.

Priyombodo

Tidak semua kamera dapat melakukannya. Dulu di era kamera manual, teknik memotret *multiple exposure* telah dikenal dan lazim digunakan dalam dunia foto jurnalistik seperti foto pertunjukan. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan visual foto yang berbeda dan unik tanpa kehilangan tujuan utamanya sebagai foto berita.

Fotografer senior harian Kompas Julian Sihombing, misalnya, untuk mendapatkan ekspresi penyair WS Rendra yang kuat dalam penampilannya pada tahun 1992, ia melakukan pemotretan dengan menggunakan teknik *multiple exposure*. Ia menggunakan kamera manual dengan film hitam putih.

Pemilihan obyek foto sosok penyair yang dijuluki si Burung Merak dengan sorotan lampu panggung dengan latar belakang gelap yang difoto berulang kali menampilkan wajah sang penyair dengan gestur tangannya sehingga memenuhi satu frame foto. Foto tersebut mampu menimbulkan efek kejut visual yang kuat dan tidak terduga. Bahkan diluar dugaan fotografer. Apalagi pada masa itu dibutuhkan waktu lebih lama untuk mengetahui hasilnya karena harus melalui proses kamar gelap terlebih dulu.

Di era digital, melakukan pemotretan dengan teknik *multiple exposure* dapat dilakukan pada kamera-kamera DSLR yang memang menyediakan fasilitas pemotretan berulang ini. Pada kamera digital, pemotretan *multiple exposure* dapat disesuaikan dengan kebutuhannya. Misalnya, jumlah adegan yang akan direkam dan model perekamannya. Semuanya bisa di-setting di menu sebelum melakukan pemotretan.

Lantas pertanyaannya, dengan kemudahan itu apakah jaminan foto yang dihasilkan pasti bagus? Jawabannya belum tentu.

Dibutuhkan kreativitas dan imajinasi fotografer untuk membayangkan hasilnya sebelum memotret karena bagaimana teknik *multiple exposure* itu hanyalah cara bertutur tetapi kembali lagi kepada kreativitas fotografernya.

Dalam hal ini fotografer dituntut dapat memperkirakan hasil fotonya, termasuk bagaimana merangkai sejumlah adegan yang akan mengisi satu bingkai foto sehingga hasil akhirnya foto yang memiliki komposisi menarik dan kuat. Bagaimana posisi teknik *multiple exposure* dalam foto jurnalistik?

Analitik? Foto jurnalistik pada hakikatnya adalah fakta yang disampaikan dalam sebuah foto atau lebih yang dilengkapi keterangan foto yang terdiri atas 5W+1H (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa dan bagaimana). Dalam foto jurnalistik masih dibagi lagi antara foto *hard news* dan foto ilustrasi.

Di ranah ilustrasi ini, teknik *multiple exposure* bisa bermain dan hadir sebagai ilustrasi penyerta tulisan atau foto kisah dengan nilai berita yang tidak sekuat berita langsung tetapi layak dinarakan.

Di sini fotografer berkesempatan memainkan kreativitasnya dari balik jendela bidak. Dengan demikian, ketika foto tersebut keluar dari kamera, ia sudah merupakan barang jadi tanpa ada proses pengeditan berilah setelah pemotretan. Serta yang paling penting adalah menjalankan fungsinya sebagai foto yang mengandung nilai berita.

Di harian Kompas foto-foto dengan teknik *multiple exposure* masih mendapatkan tempat di ruang redaksi untuk disiarkan sebagai foto berita yang menarik. Dan untuk menghindari kesalahpahaman, foto-foto yang menggunakan teknik-teknik khusus, seperti *multiple exposure* ini, akan diberi keterangan pada caption foto sehingga pembaca paham maksud dari visual yang ditampilkan.

Secara umum, teknik *multiple exposure* dalam dunia foto jurnalistik adalah suatu upaya kreativitas fotografer untuk menyampaikan fakta agar menarik minat audiens tanpa kehilangan ruhanya untuk menyampaikan berita. Bagaimanapun foto jurnalistik tetap berhak tampil menarik.



KOMPAS/JULIAN SIHOMBING



KOMPAS/PRITYOMODO



KOMPAS/PRITYOMODO

Dari atas ke bawah searah jarum jam: Ekspresi WS Rendra dengan seribu wajahnya dalam adegan pembacaan sajak-sajak Penabur Benih di Teater Terbuka TIM, 25-26 Juli 1992.

Foto *multiple exposure* Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam konferensi pers APEN Kita (Kinerja dan Fakta) edisi Juni 2019 di Kementerian Keuangan, Jakarta Pusat, Jumat (21/6/2019).

Teknik *double exposure* digunakan untuk menampilkan foto Presiden Joko Widodo dan pergerakan indeks pada perdagangan sesi pertama di Bursa Efek Indonesia di Jakarta, Jumat (6/11/2020).

Foto pemidangan tilik ganda (*multiple exposure*) pebulu tangkis tunggal putri Indonesia, Gregoria Mariska Tunjung, melepas servis ke bidang pebulu tangkis Malaysia, Sonja Cheah, pada semifinal bulu tangkis SEA Games Kuala Lumpur, Senin (28/8/2017).

Foto *multiple exposure* pesenam putri Armartiani saat mengikuti pelatihan di GOR Senam Radin Inten, Jakarta Timur, Kamis (8/8/2017). Armartiani turan di nomor senam artistik putri di SEA Games 2017, Kuala Lumpur, Malaysia.



KOMPAS/PRITYOMODO



KOMPAS/PRITYOMODO

14 Olahraga

BOROBUDUR MARATHON

Perhatikan Pengaturan Nutrisi Sebelum Berlari

JAKARTA, KOMPAS – Ajang Borobudur Marathon 2021 akan dimulai sekitar dua pekan lagi. Para pelari saat ini sedang mempersiapkan diri dengan berlatih rutin. Selain berlatih, para pelari diharapkan juga memperhatikan pengaturan asupan nutrisi demi mencapai performa maksimal saat berlari.

Zemineke Sports Doctor and Nutritionist dr Risky Dewi Rahayu dalam diskusi daring "Borobudur Marathon Menyapa Surabaya: Energy of Training, Energy of Sharing", Senin (8/11/2021), menjelaskan, para pelari perlu memperhatikan *carbo loading* atau asupan karbo untuk tubuh agar bisa menunjang performa saat berlari.

Itu karena marathon adalah olahraga lari yang durasinya lebih dari 90 menit. Memperhatikan *carbo loading* akan penting untuk menjaga cadangan gula dalam tubuh. Ketika pelari memperhatikan *carbo loading*, mereka bisa menyimpan cadangan glikogen atau gula lebih banyak sehingga bisa terhindar dari risiko kelelahan saat berlari.

Risky menyampaikan, saat ini para pelari yang akan mengikuti Borobudur Marathon sedang memasuki tahap persiapan. Pada masa persiapan ini, latihan yang mereka lakukan mencakup teknik dan fisik. Selain dua jenis latihan itu, ada juga latihan yang menyangkut asupan nutrisi.

Menurut Risky, *carbo loading* bisa dilakukan sebelum, sesudah, dan sesudah lomba lari berlangsung. Pengaturan asupan karbo sebelum lari akan memberikan cadangan gula yang cukup. Adapun pengaturan karbo saat lari membantu menyediakan energi secara cepat. Kemudian, pengaturan karbo setelah lomba lari membantu pemulihan tubuh.



da saat bersamaan, sekitar 1000 pelari mengikuti Borobudur Marathon Virtual Challenge.

Karena dilakukan di tengah masa pandemi, panitia Borobudur Marathon mempersiapkan lomba lari dengan protokol kesehatan yang ketat. Para pelari disuguhkan mengikuti sistem gelembung (*bubble*). Karena harus mengikuti aturan sistem gelembung, para pelari juga harus menyesuaikan pemenuhan *carbo loading*.

Menurut Risky, cara untuk memenuhi asupan karbohidrat secara umum ada dua, yaitu metode klasik yang membutuhkan tujuh hari untuk *carbo loading*. Durasi itu agak sulit diterapkan pelari di dalam sistem gelembung. "Dengan adanya sistem *bubble*, pelari bisa memodifikasi *carbo loading* menjadi tiga atau empat hari saja," ucapnya.

Pada tahun lalu keempat sebelum lomba, pelari bisa berlatih selama 40 menit dari satuannya 90 menit. Konsumsi karbohidrat disarankan mencapai 50 persen dari kebutuhan. Kemudian, saat dua hari sebelum lomba durasi latihan diturunkan selama 20 menit dan asupan karbohidrat di-naikkan menjadi 70 persen.

Terdapat sekali sebelum lomba, pelari bisa beristirahat penuh dan memenuhi asupan karbohidrat sebesar 70 persen atau sekitar 500 hingga 600 gram per hari.

Asisten Brand Manager Inopius Priscilia Claudia mengatakan, para pelari perlu memperhatikan manajemen hidrasi agar bisa menjalani lomba dengan aman dan nyaman. Penting memastikan tubuh tetap terhidrasi karena tubuh yang ada dalam cairan untuk memelihara saraf dan menjaga keseimbangan tubuh. Namun, *carbo loading* yang mengandung tujuh jenis ini mampu memenuhi kebutuhan pelari. (IGA)

VARIA OLAHRAHA



Forward Oklahoma City Thunder Darius Bazley (nomor 7), berusaha menghalangi *guard* San Antonio Spurs, Lonnie Walker IV, mencetak angka pada laga NBA di Oklahoma City, Minggu (7/11/2021). Thunder menang atas Spurs, 99-94.

OKC Teruskan Tren Kemenangan

Oklahoma City Thunder saat OKC meneruskan tren kemenangan mereka dengan memundukkan San Antonio Spurs, 99-94 di Paycom Center, Oklahoma City, Oklahoma, Minggu (7/11/2021) malam waktu Amerika Serikat, saat Senin siang WIB. Sebelumnya, OKC memundukkan Los Angeles Lakers dua kali, yaitu pada 28 Oktober (123-115) dan 5 November (107-104). Dua kemenangan itu memberikan rasa percaya diri kepada OKC yang baru meraih tiga kemenangan dari sembilan laga. "Hal yang sangat penting bagi saya adalah permainan fisik dan kompetitif, terutama pada paruh kedua," kata Pelatih OKC Mark Daigneault.

Hal lainnya, menurut Daigneault, adalah ketika mereka melakukan tim muda berlatih yang diajarkan Spurs. "Kami harus belajar dari kekalahan ini," katanya. (AP/NIC)

Verstappen Unggul 19 Poin dari Lewis Hamilton

Pelabap Red Bull, Max Verstappen, memenangkan balap Formula 1 seri Meksiko, Senin (8/11/2021) dini hari WIB. Ada pun posisi kedua dan ketiga masing-masing ditempati Lewis Hamilton (Mercedes) dan Sergio Perez (Red Bull). Hasil selapan itu membuat Verstappen kini memimpin klasemen sementara balap F1 dengan keunggulan 19 poin dari rival utamanya, Hamilton. Verstappen ingin memastikan finish di posisi terbaik dalam empat balapan terakhir di Brasil, Qatar, Abu Dhabi, dan Abu Dhabi untuk memastikan gelar juara musim 2021 sebagai juara dunia F1. "Perjalanan (menjadi juara) masih panjang. Ini (dua juara) terlihat bagus, tetapi juga bisa berbalik dengan cepat. Saya menantikan kejuaraan di Brasil (Minggu, 14). Saya juga memiliki keyakinan bagus di sana," ujar Verstappen. (BBC/ANG)



Pemain West Ham United, Kurt Zouma (kedua dari kanan), mencetak gol ketiga dalam pertandingan Liga Inggris antara West Ham dan Liverpool di Stadion London, Inggris, Minggu (7/11/2021). West Ham menang, 3-2. Kekalahan tersebut merupakan kekalahan pertama Liverpool di Liga Inggris musim ini.

Dua Noda Liverpool

Liverpool kurang sabar membongkar pertahanan lawannya ketika tertinggal gol. "Si Merah" lantas dibekap West Ham, 2-3, dan gagal melampaui rekor 25 laga tidak terkalahkan.

LONDON, SENIN

— West Ham United mendobrak nelayang perdana bagi Liverpool di Liga Inggris pada musim ini, Senin (8/11/2021) dini hari WIB.

West Ham mengungguli posisi sekolompok menghancurkan rentetan 25 laga tidak terkalahkan "Si Merah" di berbagai kompetisi.

Pelabap, sebelum laga di Stadion Olimpiade London itu digelar, Manager Liverpool Jurgen Klopp telah bertekad me-

moros gol itu karena Becker datang terganggu oleh bek tengah West Ham, Angelo Ogbonna, saat berupaya menang-

kap bola. Gol itu tetap diakhiri sendiri Craig Pawson setelah me-

lampaui rekor Liverpool bersama manajer Bob Paisley pada tahun 1982. Kala itu, Liverpool mengalahkan Arsenal 2-1 dalam laga di Stadion Olimpiade London itu.

Maka itu, bagi Klopp, laga melawan West Ham bermakna ganda. Ada misi khusus yang diemban pasukan Liverpool pa-

da laga itu. Sayangnya, misi ter-

sebut tidak berjalan mulus di lapangan Stadion London.

Laga baru empat menit ber-jalan, Liverpool langsung dike-jutikan gol bundi diri Kiper Alis-son Becker. Kiper tim nasional sepak bola Brasil itu hendak menangkap bola sepak gol lawan, tetapi kurang sempurna. Bola masuk ke gawangnya sen-

diri setelah berbolak arah ter-kena jari tangan kirinya.

Para pemain Liverpool mem-protes gol itu karena Becker datang terganggu oleh bek tengah West Ham, Angelo Og-

bonna, saat berupaya menang-kap bola. Gol itu tetap diakhiri sendiri Craig Pawson setelah me-

lampaui rekor Liverpool ber-sama manajer Bob Paisley pada tahun 1982. Kala itu, Liverpool mengalahkan Arsenal 2-1 dalam laga di Stadion Olimpiade London itu.

Maka itu, bagi Klopp, laga melawan West Ham bermakna ganda. Ada misi khusus yang diemban pasukan Liverpool pa-

da laga itu. Sayangnya, misi ter-

lebih agresif menyerang. Alha-sil, Liverpool mencatatkan pe-nguasaan bola hingga 70 per-sen. Mereka juga menorehkan 16 tembakan ke gawang lawan, di mana lima di antaranya mengarah tetap ke sasaran.

Kondisi itu sangat asing bagi Liverpool setelah terbiasa tidak terkalahkan selama 25 laga di berbagai kompetisi sebelum la-gu itu. Musim ini, Liverpool juga belum pernah tertinggal lebih dari satu gol. Maka itu, mereka terlihat amat berambisi untuk segera menyamakan keduduk-an dan kembali unggul.

Namun, usaha tersebut menguap sia-sia lantaran para pemain "Si Merah" terlihat ku-rang tenang dan terburu-buru menjadibehan. Di lain pihak, tam-pil disiplinnya barisan pertahanan West Ham juga kini menyulit-kan para pemain Liverpool un-tuk menyamakan skor.

"Kami harusnya lebih pe-sabar dan mencetak gol pe-nyembuhan yang pantas. Me-murut saya, kami pelatnas ter-lalu buru-buru di babak kedua," ucap bek tengah Liverpool, Vir-gil van Dijk, sesuai laga dikuti-

dari laman resmi Liverpool.

Liverpool akhirnya mampu memperkecil keteringgalan-nya, yaitu menjadi 2-3, berkat gol Divock Origi pada menit ke-83. Akan tetapi, tidak ada lagi gol tercipta hingga laga itu ber-akhir. Liverpool pun harus me-relakan tim tuan rumah me-nyegal poin penuh.

Kekalahan 2-3 itu memberi-kan noda kedua bagi Liverpool karena mereka harus turun satu peringkat di klasemen semen-tara Liga Inggris. Liverpool kini berada di peringkat keempat dengan koleksi 22 poin, adapun West Ham naik ke posisi ketiga dengan raihkan 23 poin.

Serupe Van Dijk, Klopp tidak mampu menutupi kekecewaan-nya. Menurut dia, timnya se-mestinya bisa mengendalikn per-mainan di babak kedua. Na-mun, Klopp melihat para pe-mainnya terlalu terburu-buru dan kehilangan kesabaran. Si-tuasi itu membuat mereka ke-rup membangun peluang dan-suk melakukan operan.

Menyalahkan wasit

Di sisi lain, Klopp kecewa dengan keputusan wasit pada laga itu. Ia tampak naik pitam dan memprotes dua keputusan wasit yang dia anggap merugi-

kan Liverpool. Keputusan per-tama adalah saat wasit tidak mengizinkan gol pembuka West Ham. Menurut Klopp, tindakan Ogbonna ke Becker adalah se-buah pelanggaran sehingga gol semestinya tidak disahkan.

Kedua, Klopp menyalahkan keputusan wasit Pawsen tidak mengizinkan Aaron Cresswell, bek West Ham, di babak per-tama karena melanggar Jordan Henderson. "Kami kalah dalam laga itu. Namun, saya pikir, itu pelanggaran yang jelas terhadap Allison. Bagaimana tidak? Saat Anda melihat dinamika situasi di lapangan, bagaimana bisa itu bukan pelanggaran?" katanya.

Adapun mantan pemain Li-verpool, Jamie Carragher, me-nilai kegagalan mengantisipasi situasi bola mati menjadi pe-nyebab kekalahan Liverpool da-ri West Ham. Dua laga di tiga gol West Ham di laga itu lahir dari tendangan pojok.

West Ham adalah satu-sa-tunya tim dalam dua musim terakhir di Liga Inggris yang mencatatkan lebih dari 10 gol lewat situasi bola mati. Jumlah gol itu melampaui Chelsea dan Southampton yang sama-sama mencatatkan delapan gol dari situasi bola mati.

(AFP/REUTERS/IGA)

Target Dipangkas karena Anggaran

JAKARTA, KOMPAS

— Menyambut jadwal kejuaraan yang padat pa-da 2022, kontingen Indonesia kemungkinan tidak bisa opti-mal di semua ajang tetapi la-nya fokus dengan Asian Games 2022 di Konya, Turki, pada Agustus; dan Asian Games 2022 pada September, mereka akan lebih fokus ke A-sian Games. "Kalau anggaran ti-dak terbatas, kami pasti ingin Indonesia optimal di semua pe-gesaraan," ucap Surono, Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

Asisten Deputi Olahraga Prestasi

NAMA & PERISTIWA

JELLY TOBING

Bela Negara

Jelly Tobing (71) sedang menyiapkan perjalanan bertukar 'Bela Negara Musisi Indonesia Kita' yang direncanakan berlangsung pada 19 Desember 2021. Ia akan mengisi Hari Bela Negara itu dengan konser musik yang diisi musisi-musisi ternama. "Keistimewanya, kami juga akan menyelenggarakan litar musisi Indonesia di pengujung pertunjukan," katanya di Jakarta, Jumat (5/11/2021). Konsep hiburan itu juga kontekstual atau disesuaikan dengan masyarakat yang perlu disemangati karena pandemi Covid-19.

Semangat kebangsaan saat ini pun dianggap patut ditingkatkan. Jelly belum bisa memastikan jumlah musisi yang akan tampil karena sedang dibahas. "Banyaklah. Idenya berasal dari Peringatan Hari Bela Negara yang digelar sekitar lima tahun lalu di Monas (Jakarta)," katanya.

Ia menjangkau pentas kali ini yang tergolong besar dan dimenangkan lebih banyak musikus papan atas. Lagu Jelly tentang bela negara juga akan dinyanyikan bersama-sama. "Bugas, deh. Penting itu. Di setiap negara ada bela negara," kata musikus senior tersebut. Saat pandemi, Jelly pun masih beraksi lewat tontonan daring. Ia sedang membahas ekshibisi yang dapat dinikmati pada akhir November 2021. "Sya lagi naik nobli ke Kemang (Jakarta). Mau membahas lagu-lagu yang dimainkan, antara The Beatles, The Mervy's, atau Deep Purple," katanya.

Jelly masih fit tak hanya saat bernyanyi dan hadir untuk bertemu kolega, tetapi juga menjaga salafurnah dengan handai taulannya. "Alhamdulillah. Sya bergaul dengan siapa saja, mulai jenderal sampai tukang becak," ujarnya sambil tertawa. (RAY)



KORPRI/REDA/ARTYAN

Franciscus Welirang

Memilih di Belakang Layar

Orang lebih melihat dia sebagai pria nyentrik. Rambut yang dibiarkan panjang dan bercuruk menjadi cirinya. Ia muncul di banyak tempat dan forum. Meski demikian, orang lebih banyak mengenalnya di dunia bisnis, secara khusus di industri makanan.

Andreas Maryoto



SHUTTERSTOCK/REDA/ARTYAN

Franciscus Welirang

Lahir: Padang, Sumatera Barat, 9 November 1951

Pendidikan: • Institute South Bank Polytechnic, London

• Pernah menjadi eksekutif di perusahaan semen dan perkebunan Salm Group hingga menjadi CEO Bogaan Hour Mida dan kini menjadi anggota Dewan Direksi Indodad.

Aktivitas: Penasihat Sekretariat Nasional Wayang Indonesia

rausahaan di kalangan anak-anak pesantren dan juga para gurunya.

Franky juga terus berusaha agar anak-anak pesantren memiliki akses dalam dunia kerja. Ia kadang bertemu dengan beberapa pejabat dan menyuarakan perbaikan di soal akses itu.

Melestarikan wayang

Dunia lain yang juga ditekuninya adalah dunia kesenian, se-

cara khusus wayang. Sewaktu kecil, ia gemar membaca buku komik wayang, tetapi setelah itu ia tidak terlalu dekat dengan wayang. Hingga tahun 1990, atau setelah reformasi, ia berkenalan lagi dengan wayang. Suatu saat ia harus mengurus tiga pertunjukan wayang yang diselenggarakan oleh Salm Group.

"Saya ikut saja. Saya tidak terlalu paham. Akan tetapi, saat saya hadir di dalam satu pertunjukan saya kagum dengan seorang dalang muda," katanya. Franky terpengaruh oleh keterampilan dalang itu. Ia memutuskan di dalam diri mulai kemampuan menarasikan cerita, menggerakkan wayang, dan mengharmoniskan seluruhnya dengan pemusik serta pendesen.

Ia sangat kagum dan bertanya, bagaimana seorang dalang bisa memiliki kemampuan seperti itu? Franky menemukan hal-hal itu dalam dunia perdagangan. Sejak saat itu, ia bergaul dengan para dalang dan sering diminta

berbicara di kalangan dalang. Ia juga kerap menyelenggarakan pertunjukan wayang di banyak tempat.

Dari aktivitas itu, ia mengenal berbagai jenis wayang di Nusantara. Tak salah jika Franky kemudian diberi amanah untuk menjadi penasihat Sekretariat Nasional Wayang Indonesia atau lebih dikenal dengan singkatan Senawangi. Organisasi inilah yang bergerak di dalam pelestarian wayang di sejumlah tempat.

Ia memiliki ide agar wayang bisa lestari, harus bisa dikelola sisi bisnis pertunjukannya. Franky sedikit melihat penghargaan terhadap wayang masih rendah. Orang tidak terlalu mengenal dunia wayang Indonesia yang sangat kaya. Padahal, wayang bisa dikembangkan untuk memperlancar pariwisata. Wayang juga bisa untuk memperhalus hati diri sebuah bangsa.

Beberapa yang telah dilakukan adalah mengembangkan bentuk-bentuk bisnis di sekitar dunia perwayangan. Ia juga mempunyai ide agar wayang bisa lestari, perlu dicari bentuk yang pas untuk pertunjukan yang ditampilkan di hotel atau tempat wisata.

Masih banyak aktivitas yang dijalani Franky di tengah berbagai masalah bangsa. Obrolan yang direncanakan satu jam pun molor menjadi sekitar dua setengah jam. Meskipun sering berdebat di banyak tempat, ia tetap ingin berada di balik layar. Ia sekali lagi mengatakan tidak saja berbicara tentang dirinya ke publik, termasuk misteri awal mula kuncir di rambutnya yang panjang itu.

► klik.kompas.id/sosok

Baca artikel lainnya seputar Sosok & Sosok di Kompas.id dengan mengikuti QR code.

KLASIFIKASI ILMU

KESEHATAN

Ayo, Jaga Kesehatan Saura Pernapasan

Tidak akan pernah terbayangkan apa yang terjadi pada tubuh jika aktivitas bernapas terhenti selama satu menit saja? Sudah bias dipastikan akan terjadi hal yang fatal, bukan? Bahkan, bukan tidak mungkin pernapasan yang gagal menyebabkan kematian.

Seluruh tulisan/materi pada halaman klasika dipersiapkan oleh tim iklan Kompas. Informasi pada iklan merupakan tanggung jawab pemasang iklan.

GAYA HIDUP

Tips Berjemur Matahari

Dengan merebaknya Covid-19, masyarakat kini mulai kembali membiasakan diri untuk berjemur. Terlebih lagi berbagai penelitian juga mendukung bahwa sinar matahari dapat membantu kulit membentuk vitamin D.



IKLAN BARIS & KOLOM

KARIER	12
OTOMOTIF	12
PROPERTI	12
RAGAM	12

HOTLINE
(021) 2567 6000

PASANG IKLAN
bit.ly/pasangikl



PINDAI QR CODE
INI UNTUK CARA
MUDAH PASANG
IKLAN



Perhatikan diri dan lingkungan sekitar

Menjaga kesehatan organ pernapasan tidaklah sedikit yang dibayangkan. Anda hanya perlu menjaga lingkungan tetap bersih dan bebas dari polusi udara karena lingkungan yang bersih sangat berpengaruh pada kesehatan yang terkandung dalam udara yang kita hirup. Agar ruangan di dalam rumah tidak terasa pengap, perbanyak ventilasi udara di dalam ruangan. Hal ini penting dilakukan mengingat fungsi ventilasi adalah sebagai media pertukaran udara di dalam ruangan. Buka jendela di rumah untuk mendapatkan udara yang segar dari luar.

Jika Anda sudah tinggal di dalam lingkungan yang sirkulasi udaranya bagus dan terhindar dari polusi udara, bukan berarti tidak perlu lagi menjaga kesehatan saluran pernapasan. Suhu berakumulasi dengan teratur merupakan ancaman yang sebaiknya dihindari karena akan memberikan efek positif pada lancarnya aliran darah sehingga nutrisi bagi sel-sel, jaringan, dan organ tubuh terpenuhi. Biasakan juga untuk melatih pernapasan agar paru-paru tidak kekurangan udara bersih untuk dialirkan pada seluruh jaringan tubuh.

Mengonsumsi sayur dan buah-buahan yang kaya akan antioksidan juga sangat disarankan. Prioritasnya untuk mengonsumsi buah lokal yang masih segar dan belum teroksidasi

keimbang buah impor. Maklum saja, antioksidan dipercaya sebagai penangkal radikal bebas yang merusak. Selain melakukan aktivitas yang menyehatkan tubuh, jangan lupa untuk tetap beristirahat yang cukup setiap harinya agar sistem kekebalan tubuh berfungsi dengan baik.

Perhatikan juga pola hidup yang baik dengan tidak merokok dan mengonsumsi minuman beralkohol. Kedua hal tersebut hanya akan memperburuk kondisi pernapasan dan jantung Anda. Selain itu, ada baiknya jika Anda melakukan pemeriksaan medis yang teratur untuk membantu mendeteksi kemungkinan adanya masalah paru-paru sejak awal.

Pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang, biasakan dan budayakan untuk menerapkan 5M dalam kehidupan sehari-hari, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan setiap selesai berkegiatan, senantiasa menjaga jarak, menjauhi kerumunan serta mengurangi mobilitas. Bukan hanya itu, ikuti juga anjuran untuk menghindari ruangan sempit, rumpi, dan omong-omong yang tidak perlu agar kondisi tubuh, terutama organ pernapasan senantiasa sehat. [AYA]



RISET

MENJADI PAHLAWAN TENAGA KESEHATAN TENGAH WABAH

Siapa yang pantas disebut pahlawan pada masa pandemi Covid-19 ini? Tenaga kesehatan merupakan sosok yang banyak berdedikasi pada masa pandemi. Namun, di luar itu, sejumlah pahlawan tanpa tanda jasa terus berkiprah dalam sunyi membantu sesama yang terdampak pandemi.

ANDREAS YOGA PRASETYO

Dua tahun berada di tengah-tengah suasana pandemi Covid-19 turut membentuk konstruksi masyarakat terhadap sosok pahlawan saat ini. Wabah global yang berlangsung sejak Desember 2019 ini telah mengakibatkan lebih dari 5,06 juta nyawa telah hilang serta 114 juta orang yang kehilangan pekerjaannya.

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini telah mendorong banyak orang melakukan aksi kemanusiaan untuk membantu sesama. Jajak pendapat *Gallup* di AS menungkap apresiasi publik terhadap para pekerja medis yang berani mengambil risiko tinggi menghadapi ancaman virus korona dengan memberikan perawatan bagi pasien Covid-19.

Dedikasi perawat, dokter medis, dan apoteker membuat profesi ini mendapat tempat istimewa di benak publik AS. Dalam dua tahun terakhir, pengabdian perawat dan dokter menjadikan profesi ini sebagai pekerjaan yang paling banyak diapresiasi publik. Bahkan, apresiasi terhadap perawat ini merupakan yang paling tinggi dalam dua dekade terakhir.

Senada dengan riset *Gallup*, hasil jajak pendapat *Kompas* dalam dua tahun terakhir juga menungkap dukungan publik terhadap sosok tenaga kesehatan. Pada November 2020, seputar lebih responden (58 persen) menyebutkan, tenaga kesehatan sebagai pahlawan saat wabah. Apresiasi serupa juga disuarakan publik jajak pendapat pada tahun ini yang mengungkapkan tenaga kesehatan masih sebagai sosok tertinggi *pandemic's heroes*.

Namun, di luar figur tenaga kesehatan, banyak sosok pahlawan lain yang mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. World Economic Forum (WEF) menyebutkan pahlawan-pahlawan di sekitar kita ini adalah para sukarelawan yang membantu kesulitan warga pada masa pandemi.

Di Polandia, sukarelawan ini membantu para tenaga medis dengan menyediakan makanan dan minuman. Aksi serupa juga dilakukan sukarelawan di New York, AS, yang mengulangi dukungan warga untuk warga miskin yang tidak bisa makan

layak. Sementara di Australia, sukarelawan bekerja dengan cara membagikan buku masakan kepada warga yang sedang menjalani karantina.

Rela berkorban

Senada dengan Forum Ekonomi Dunia, miliarder yang juga pendiri Microsoft, Bill Gates, menunjukkan sejumlah sosok pahlawan tanpa tanda jasa (*unsung heroes*) yang terus berkorban untuk membantu sesama di tengah wabah. Mereka adalah petugas vaksinasi, ilmuwan, petugas padaman kebakaran, pekerja toko kelentong, sukarelawan, peserta uji coba vaksin, serta warga biasa yang merawat tetangga mereka.

Salah satunya adalah Basma Popul, perempuan Afghanistan yang sehari-hari bertugas sebagai petugas vaksinasi polio anak. Datangnya pandemi mengharuskan program vaksinasi polio terhenti sementara dan membuat Basma dan rekan-rekannya mengalihkan pengabdian mereka dengan membagikan sabun batang kepada warga Distrik Surkh Rod, Provinsi Nangarhar.

Basma mengajarkan praktik hidup bersih kepada warga distrik dengan cara sederhana, yaitu rajin mencuci tangan untuk melawan virus korona. Jutaan sabun telah dibagikan Basma dan sejawatnya selama pandemi.

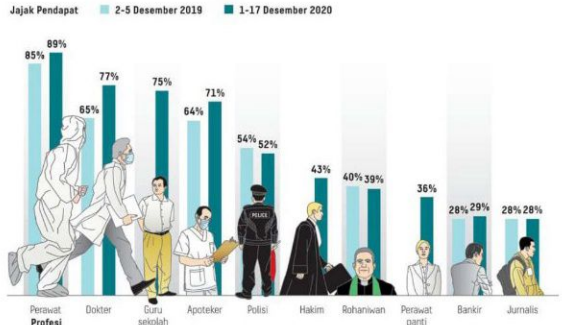
Kiprah lain ditunjukkan Shilpa-shree, seorang perempuan di Bangalore, India, yang sehari-hari bekerja sebagai penjaja tes Covid-19. Dedikasinya ditunjukkan dengan melakukan tes usap hidung setiap hari dengan antrean panjang warga. Tingginya risiko penularan Covid-19 membuat Shilpa-shree tidak dilizinkan untuk melakukan kontak dengan keluarga dan kerabatnya selama berbulan-bulan.

Turnamen tenis Grand Slam Wimbledon 2021 memberikan cara unik untuk mengapresiasi pahlawan di era Covid-19. Guru Besar vaksinasi Universitas Oxford, Sarah Gilbert, yang diundang khusus untuk menyaksikan pertandingan dan duduk di bangku kehormatan Royal Box.

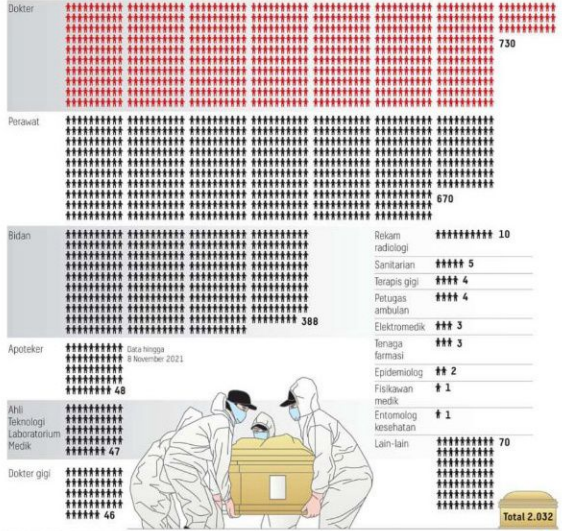
Sarah, yang merupakan ilmuwan yang memimpin tim untuk menemukan vaksin AstraZeneca, mendapat *standing ovation* dari penonton (19/7/2021). Kerja keranya membuat jutaan warga dunia bisa

10 Profesi yang Dinilai Publik Memiliki Dedikasi Tinggi pada Masa Pandemi

Lembara Gallup mengadakan pengumpulan pendapat tentang profesi yang dinilai memiliki dedikasi tinggi. Pengumpulan opini dilakukan melalui telepon terhadap 1.018 responden berusia minimal 18 tahun dari 50 negara bagian di AS dan District of Columbia.



Jumlah Tenaga Kesehatan Indonesia yang Gugur Melawan Covid-19



Sumber: Lembar Gallup dan Pusat Digital Lapor Covid-19, Ditablitbang Kompas/IGS

kembali beraktivitas normal.

La mendapatkan apresiasi karena memiliki kualifikasi yang pantas sebagai seorang pahlawan, yaitu seseorang yang dilagumi karena memiliki tindakan yang hebat atau berani, dalam hal ini telah berhasil menemukan vaksin Covid-19 yang dapat menyelamatkan banyak orang dari paparan virus korona.

Lingkup pahlawan pandemi juga dapat berasal dari jiwa kepemimpinan yang turut mendukung aksi kemanusiaan di tengah wabah. Majalah *Fortune* dalam edisi "World's 25 Greatest Leader: Heroes of the Pandemic" menunjukkan beberapa kepemimpinan yang berani mengorbankan diri dan kelegannya untuk mencegah meluasnya dampak pandemi.

Salah satunya adalah CEO Twitter Jack Dorsey yang menyumbangkan 1 miliar dollar AS untuk penanganan Covid-19 di seluruh dunia. Ada pula Perdana Menteri Irlandia Leo Varadkar yang terjun langsung menangani Covid-19 di negaranya. Varadkar memang dikenal bergaya profesi seorang dokter sebelum masuk politik.

Orientasi

Ragam jiwa kepahlawanan dari berbagai latar belakang profesi dan lokasi di berbagai belahan dunia yang hadir di masa pandemi bermula untuk menjawab fenomena mengapa masih diperlukan sosok pahlawan hingga saat ini?

Melihat konteks kontribusinya, keberadaan pahlawan terus diperlukan dalam setiap linimasa. Bedanya adalah tantangan yang dihadapi di setiap zaman. Bila pada masa lalu pahlawan berjuang mengusir penjajah yang mengancam kemurnaan bangsa, saat ini sosok-sosok pahlawan berjuang mengasir pandemi korona yang melanda dunia, termasuk Indonesia.

Ada dua tantangan utama yang dihadapi pada masa pandemi, yaitu dari aspek kesehatan berupa penanganan wabah Covid-19 serta dampak non-kese-

hatan, yaitu aspek ekonomi dan sosial. Keduanya masih memerlukan kehadiran pahlawan mengingat tantangan penularan varian baru virus korona terus bermunculan dan pemertan distribusi vaksin untuk mencegah parahnya infeksi Covid-19.

Selain itu, dampak lain dari aspek sosial ekonomi, seperti bertambahnya orang miskin, penganggur, dan penandaan masalah kesejahteraan, masih terus menjadi pekerjaan rumah negara-negara di dunia yang saat ini masih bersama-sama berjuang memulihkan kondisi perekonomian.

Sosok pahlawan yang juga kerap diartikan sebagai sosok pejuang yang dapat memberikan jalan keluar atas masalah bangsa terus dibutuhkan untuk meredakan beban kesulitan warga yang terus melanda.

Di masa sulit akibat wabah korona, berani memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan serta rela berkorban bagi banyak orang sesuai keahlian masing-masing merupakan istilah kunci yang menjadi ciri khas nilai kepahlawanan saat ini di mata mayoritas publik jajak pendapat *Kompas* yang berlangsung pada 20-23 Oktober 2021.

Nilai-nilai tersebut mengemukaikan makna tindakan pahlawan yang terus harus relevan menjawab kondisi masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19 dan membutuhkan jalan keluar melalui tindakan para pahlawan.

Sebagaimana kiprah para sukarelawan di belahan dunia, seluruh masyarakat dapat mewujudkan sosok pahlawan di sekitar kita. Selain jiwa pengorbanan dan saling membantu antarsesama, menerapkan protokol kesehatan seperti tetap menggunakan masker dan menahan diri untuk tidak berkerumun merupakan bentuk kiprah sederhana nilai-nilai kepahlawanan yang dapat dilakukan siapa saja guna mencegah memburuknya kondisi akibat pandemi Covid-19.

(LITBANG KOMPAS)

Dedikasi perawat, dokter medis, dan apoteker membuat profesi ini mendapat tempat istimewa di benak publik AS. Dalam dua tahun terakhir, pengabdian perawat dan dokter menjadikan profesi ini sebagai pekerjaan yang paling banyak diapresiasi publik.



KOMPAS/BONY ARYANTO NUGROHO

MARIA LONDA DI JALUR KEBANGKITAN KEDUA

Pelompat jauh putri Indonesia, Maria Natalia Londa, merasakan kebugarannya kembali seperti masa emasnya. Itu jadi kepercayaan diri untuk memecahkan rekornas atas namanya sendiri dan berprestasi lagi di tingkat Asia.

ADRIAN FAJRIANSYAH

Setelah meraih emas lompat jauh putri Asian Games Incheon 2014, pelompat jauh kawalan Indonesia, Maria Natalia Londa (31), sulit bersaing di level Asia. Cedera yang menghantam silih berganti menjadi tantangan besar yang menghambat lujanya untuk mempertahankan prestasi. Akan tetapi, kini, Maria merasa fisiknya balik ke masa emasnya tersebut. Dia pun optimis bisa mengulang prestasi tujuh tahun lalu dalam ajang mult cabang yang menanti pada 2022.

Puluhi keringat masih membasahi sekujur tubuh Maria. Namun, raut wajahnya tetap ceria dan penuh semangat. Padahal, Maria baru saja menjalani latihan intensitas tinggi dari sekitar pukul 0700 hingga 0800. "Latihan hari ini hanya sebentar, tetapi sangat melelahkan," ujar Maria sehabis latihan di Stadion Madya Senayan, Jakarta Pusat, Jumat (5/11/2021).

Kehadiran Maria di Stadion Madya cukup langka. Sebab, selama ini, atlet kelahiran Denpasar, Bali, ini lebih banyak berlatih di Pulau Dewata. "Saya di sini sudah sejak April kemarin. Sekarang, pelatih semuanya terpusat di Jakarta dan Panglengen, Jawa Barat. Biasanya, saya latihan di Jakarta paling lama dua bulan sebelum ikut SEA Games atau Asian Games. Jadi, ini periode latihan saya yang paling lama di Jakarta," katanya.

Selain beradaptasi dengan lingkungan baru, Maria mesti menyesuaikan diri dengan pelatih berbeda. Sejak awal karier, dia selalu ditangani pelatih I Ketut Paghel. Akan tetapi, Paghel tidak bisa mendampingi ke Jakarta sehingga perannya digantikan suami Maria, I Made Sukariata.

Menurut Maria, tak mudah juga dilatih suami sendiri. Karena istri sendiri, Marie sedikit canggung mengingatkan Maria. "Tapi, saya terus ingat supaya profesional saja. Di tempat latihan, kami bukan lagi suami-istri, tetapi pelatih dan atlet. Jadi, saya minta dia tetap bersikap tegas kalau mau mengingatkan saya," terang Maria.



KOMPAS/ERIKEN ELIASANTO/STAFF

Ratu lompat jauh Indonesia, Maria Natalia Londa, berpose sehabis latihan bersama atlet pelatih di Stadion Madya Senayan, Jakarta Pusat, Jumat (5/11/2021). Maria sudah menyatakan pensiun sehabis SEA Games Filipina 2019. Namun, dia mengubah niatnya untuk tetap eksis di cabang olahraga atletik. Perubahan itu demi tujuan mulainya yang ingin menjembatani regenerasi atlet lompat jauh putri nasional.

Merasa muda kembali

Kendati telah berusia 31 tahun, Maria merasa kondisi fisiknya seperti saat dia berusia 24 tahun ketika meraih emas dengan 6,55 meter pada Asian Games 2014, atau usia 25 tahun takala meraih emas sekaligus memecahkan rekor nasional lompat jauh putri dengan 6,70 meter pada SEA Games Singapura 2015. Semua cedera yang sempat dirasakannya nyaris tidak menjadi keluhan lagi.

Itu pula yang mengubah haluan karier Maria. Sebelumnya, seasi membawa pulang emas lompat jauh dan perak lompat jauh putri SEA Games Filipina 2019, Maria berniat pensiun. Ketika itu, dia merasa berat meneruskan karier karena sering mengalami cedera kambuhan dan usia yang cukup senja.

Puncaknya memasuki pandemi Covid-19 di awal 2020, Maria memutuskan untuk meneruskan kuliah ke jenjang strata dua di Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha di Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali.

Waktu itu, saya berpikir buat sebagai latihan. Lebih baik sekolah saja," ujarnya.

Ternyata, di bangku kuliah itu, Maria mendapatkan informasi yang menyatakan atlet-atlet di nomor teknik atletik justru semakin banyak memasuki usia senja. Tak tertutup kemungkinan, di usia itu mereka bisa memecahkan rekor pribadinya.

Ditambah masukan dari keluarga, kerabat, dan Pengrov PASI Bali, akhirnya Maria memutuskan tetap meneruskan kariernya. "Selain peluang berprestasi masih ada, saya juga ingin menjembatani regenerasi atlet lompat jauh putri nasional. Kalau pensiun sekarang, jarak prestasi saya dan junior saya masih jauh. Jadi, setidaknya, saya coba tetap di pelatnas sambil membimbing junior saya," katanya.

Gratik positif

Keputusan Maria memunda pensiun tidak berlebihan. Sebab, prestasi Maria memang cenderung naik akhir-akhir ini. Di Kejuaraan Nasional Atletik 2019 di Cibinong, Jawa Barat, dia merebutkan emas lompat jauh dan lompat jauh. Di lompat jauh, dia malah nyaris memecahkan rekornas atas namanya sendiri, yakni mencatat jarak lompat 6,68 meter.

Pada SEA Games 2019, Maria belum bisa dilombangi oleh pesaingnya di lompat jauh. Dia meraih emas dengan 6,47 meter. Walau tidak menjadi yang terbaik, dia bisa meraih perak lompat jauh dengan 13,60 meter dalam ajang tersebut.

Maria sangat digdaya di Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua 2021. Dia menyabet emas lompat jauh dan lompat jauh. Di lompat jauh, dia justru bisa memecahkan rekor PON atas namanya sendiri, yakni dari 13,52 meter pada PON Jawa Barat 2016 menjadi 13,60 meter pada PON Papua. "Tadinya, saya ingin memecahkan rekornas di lompat jauh, tapi sulit karena hujan lebat pas lomba," jelasnya.

Pasca-PON Papua, Maria tidak berlama-lama istirahat. Praktis, dia cuma rehat sepekan dan langsung mulai latihan. Sebab, dia bakal segera kembali berlaga dalam Golden Fly Series di Phuket, Thailand, 3-5 Desember 2021. Dia menjadi satu-satunya wakil Indonesia dalam kejuaraan khusus nomor perombaan

Lompatan atlet lompat jauh Bali, Maria Natalia Londa, dalam final nomor lompat jauh putri PON Papua 2021 di Stadion Atletik Mimika Sport Center, kota Timika, Kabupaten Mimika, Papua, Selasa (5/10/2021). Maria meraih emas dengan lompatan sejauh 6,26 meter.

lompat dan loncat tersebut.

Bagi Maria, lomba ini sangat penting untuk mengembalikan kepercayaan dirinya berlaga di level internasional setelah dua tahun vakum karena pandemi Covid-19. "Saya tidak memotok target untuk masuk dalam kejuaraan itu, yang penting saya bisa lomba lagi dan lomba dengan sehat aja sudah sangat bersyukur," tuturnya.

Nantinya, gelaran itu menjadi bahan evaluasi untuk menyempikan program lanjutan bagi Maria. Sebab, dia dan rekan-rekannya di pelatih atletik akan menghadapi jadwal yang cukup padat pada 2022. Tak kurang ada tiga ajang mult cabang di tahun depan, yakni SEA Games Vietnam 2021 pada Mei 2022, Islamic Solidarity Games Korea 2022 pada 9-18 Agustus, dan Asian Games Hangzhou 2022 pada 10-25 September.

Target pecah rekor

Made mengatakan, dia menyiapkan program latihan yang sesuai untuk Maria. Dengan usia yang matang, Maria butuh latihan cerdas. Maksudnya, latihan tidak lagi bersifat sporadis atau keras seperti masa muda melainkan detail kepada yang kurang atau yang perlu ditingkatkan.

"Maria sudah punya teknik yang matang. Jadi, dia tinggal butuh sedikit-sedikit perbaikan, seperti masukan dari Harry Marra (konsultan pelatihan dari Amerika Serikat) agar Maria mengubah teknik lompat landas dari menggunakan otot hamstring menjadi otot pinggul. Tujuannya, supaya dia bisa lepas landas lebih rendah sehingga memungkinkan lompatan lebih jauh. Sebaliknya, latihan berusaha menjaga fisik agar tidak menimbulkan cedera, kram, atau pun cedera baru," ujarnya.

Dengan segala persiapan itu, lanjut Made, dirinya yakin Maria bisa memecahkan rekornas lompat jauh pada SEA Games 2021. Dia menargetkan Maria bisa mencatat jarak 6,82 meter agar menembus penyiaran Kejurnas Dunia Atletik 2022 di Oregon, Amerika Serikat, 15-24 Juli.

Kalau bisa berpartisipasi di Kejuaraan Dunia, target berikutnya adalah berprestasi di Asian Games 2022. "Dalam teorinya, semakin bertambah usia atlet nomor teknik atletik, seperti lompat jauh ini maka semakin matang pula tekniknya. Itu memungkinkan mereka mencatat prestasi lebih baik justru di usia matang tersebut," pungkias Made.



Lokasi banjir bandang di Desa Bulukerto, Kecamatan Bumiagi, Kota Batu, Jawa Timur, Jumat (5/11/2021). Banjir bandang yang terjadi pada Kamis (4/5) pukul 15.00 itu mengakibatkan 11 rumah rusak dan 23 rumah terendam lumpur.

PERUSAKAN HULU BRANTAS TURUT MEMBERANTAS KEDUDUPAN DI BATU

Mitigasi bencana di Kota Batu, Jawa Timur, agar banjir bandang, Kamis (4/11/2021), tidak berulang, sepertinya tak mudah. Penopang ekonomi utama Batu adalah pertanian dan pariwisata, yang turut memicu pembukaan lahan di kawasan hulu.

AMBROSIOUS HARTO

Pemerintah mengklaim telah menemukan sumber banjir bandang, yakni jebolnya bendung alam di perbukitan barat daya-selatan lereng Gunung Arjuno. Pemerintah berjanji menerapkan kebijakan komprehensif, misalnya, merehabilitasi kawasan kritis, mereklasi penduduk dari lokasi risiko tinggi bencana, serta lebih bijak dalam perizinan penataan dan pemanfaatan lahan atau ruang.

Banjir bandang menerjang desa-desa di Kecamatan Bumiagi, Kota Batu, yakni Sumberbrantas, Tulungrejo, Sidomulyo, Sumbergondo, Bulukerto, Bumiagi, dan Puntan. Dampak terparah dialami Bulukerto. Lima dari tujuh warga yang meninggal diterjang banjir bandang berasal dari desa di selatan lereng Arjuno.

Bencana berdampak terhadap 89 keluarga atau hampir 400 jiwa. Material lumpur, pasir, batu, dan kayu merusak 35 rumah, menimbun 33 rumah, dan menghancurkan 10 kandang, 107 hewan ternak, 73 sepeda motor, dan 7 mobil di Bulukerto.

"Bulukerto belum pernah dilajiri bencana seperti ini. Tapi, banjir bandang pernah terjadi tahun 2004 sebatas di Sumberbrantas," kata Camat Bumiagi Bambang Hari Suliyanto.

Banjir bandang menerjang Sumberbrantas pada 3 Februari 2004 juga merusak kawasan Arboretum Sumberbrantas, tempat mata air Sungai Brantas. Setelah itu, setiap musim hujan, skala bencana mengancam menjadi tanah longsor. Namun, banjir bandang yang berdampak meluas berulang hampir 18 tahun kemudian atau 4 November 2021.

Asal banjir bandang

Asal material banjir bandang sudah diketahui, yakni gusuran perbukitan yang longsor di sisi barat daya-selatan lereng Arjuno. Kawasan itu mencakup Sumberbrantas, Tulungrejo, Sumbergondo, dan Bulukerto. Perbukitan longsor karena minim pepohonan akibat pembukaan lahan untuk produksi hasil hutan, pariwisata, dan atau budidaya pertanian.

Menurut catatan Perum Jasa Tirta I yang bertanggung jawab memelihara Arboretum Sumberbrantas, tutupan hutan atau tegakan di hulu Sungai Brantas tersisa 20 persen atau jauh dari kondisi minimal yang 50 persen. Di Sumber-

brantas dan Tulungrejo, perbukitan dimanfaatkan untuk pertanian, terutama sayur yang berkarakteristik risiko tinggi membawa bencana, terutama erosi dan tanah longsor.

Namun, menurut seseorang warga Sumberbrantas, Suyanto, pembukaan hutan untuk budidaya pertanian sudah berlangsung sejak zaman kolonial Hindia Belanda. Sebelum Indonesia merdeka 17 Agustus 1945, Sumberbrantas adalah kawasan perkebunan teh dan arboretum untuk kina. Setelah kemerdekaan, aset-aset kolonial dikuasai negara dan masyarakat. Lahan budidaya pertanian di Sumberbrantas beralih milik warga dan bersifat tidak resmi berupa bukit, gundukan, dan lebah.

"Di Sumberbrantas, budidaya pertanian, setuju saya, tidak ada yang berada di lahan milik negara atau yang dikuasai badan usaha milik negara (Perhutani)," kata Sumardi, warga Sumberbrantas.

Tanpa perlu mencari kambing hitam, alam menunjukkan fakta-fakta yang diperburuk. Kawasan hulu Sungai Brantas telah rusak karena minim tegakan akibat pembukaan lahan untuk budidaya pertanian, pariwisata, dan atau bangunan. "Kalau kawasan tidak direhabilitasi, dibersihkan terus seperti itu, banjir bandang pasti berulang," ujar Amien Widodo, peneliti senior Pusat Studi Kebumihan, Bencana, dan Perubahan Iklim Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.

Banjir bandang terkait jebolnya bendung alam di perbukitan bagian atas wilayah Bulukerto, Sumbergondo, dan Tulungrejo. Hujan deras membuat material tanah, lumpur, pasir, batu, dan kayu hasil terbangun meluncur menghantam apa saja sampai masuk ke aliran Sungai Brantas.

Amien mengatakan, banjir bandang di Sumberbrantas terjadi kembali setelah 18 tahun. Mungkin tahu-tahu beritanya, banjir bandang belum akan kembali menghantam wilayah Bulukerto dan sekitarnya. Namun, jika tidak ada pemukiman dan penataan kawasan termasuk permukiman warga, banjir bandang akan kembali datang dan terus menghantui kehidupan masyarakat terutama di musim hujan.

Menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana, di Daerah Aliran Sungai Brantas yang mencakup 16 kabu-



Lanskap permukiman di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiagi, Kota Batu, Jawa Timur, Sabtu (6/11/2021). Pemanfaatan lahan dataran tinggi yang mengabaikan kelestarian lingkungan berisiko menimbulkan bencana erosi, tanah longsor, dan banjir bandang di hulu Daerah Aliran Sungai Brantas itu.

rumah singgah peristirahatan. Pemilik lahan skala luas menjadikan asetnya obyek wisata. Artinya, menghancurkan aset tidak membawa benefit ekonomi.

Spanduk jual beli tanah dan bangunan di Bumiagi memang tidak banyak. Setidaknya enam pengumuman penjualan aset terpasang di sepanjang Jalan Bukit Berbunga-Jalan Raya Tulungrejo-Jalan Raya Sumberbrantas. Di tepi Jalan Raya Sumberbrantas terbentang spanduk penjualan lahan pertanian seluas 1285 hektar atau 12.850 meter persegi berstatus sertifikat hak milik.

"Tanah ini milik warga Sumberbrantas yang sudah pindah ke Surabaya karena mungkin perlu uang untuk usaha baru," ujar petani penggarap lahan yang dijanjikan itu. Rehabilitasi juga akan terbentuk karakter kekuatan ekonomi Batu yang dijuluki "Kota Wisata", "Kota Bulan Madu", bahkan "Swiss Indonesia" ini. Berdasarkan produk domestik regional bruto (PDRB) 2020 yang bernilai Rp 15.92 triliun, penyumbang terbesar adalah kelompok perdagangan dan reparasi kendaraan (18,6 persen). Selanjutnya kelompok pertanian, kehutanan, perikanan (15,8 persen), dan kelompok jasa (14,6 persen).

Ketiga kelompok kekuatan ekonomi itu adalah wajah kekuatan Batu. Kelompok budidaya pertanian, kehutanan, perikanan yang berkontribusi terhadap perekonomian ternyata menjadi salah satu pilar utama kekuatan ekonomi Batu. Jasa dan perdagangan sebagai dua pilar lainnya terwujud dalam kepariwisataan.

Sudah saatnya kekuatan ekonomi Batu dalam perdagangan, pertanian, dan jasa atau pariwisata mengkomodifikasi kepentingan pelestarian alam dan mitigasi bencana agar lebih aman.

paten dan 6 kota di Jatim dari 38 daerah seprovinsi, kurun dua dasawarsa atau 1998-2018 tercatat 247 kejadian tanah longsor. Kurun 1998-2009, maksimal terjadi 4 tanah longsor dalam setahun. Namun, sejak 2010 sampai 2018, frekuensi melonjak dari 3 kejadian tanah longsor (2012) menjadi 57 peristiwa serupa (2016).

Kendala rehabilitasi

Sulitnya merehabilitasi atau menghutankan hulu Sungai Brantas karena kepemilikan tanah mayoritas dipenggang masyarakat. Petani menjual kebun mereka karena terdesak kebutuhan. Pembeli bisa dari mana saja, tetangganya di desa atau orang kaya dari Jakarta.

Mereka kemudian membangun lahan tersebut. Ada yang mendirikan hotel, restoran, kedai, vila, atau

MENYULAP ABU BATUBARA PLTU AMURANG MENJADI RUMAH DAN JALAN

Semringah dan bangga tebersit di wajah Hajikh Syeklik (55) ketika mengamati rumahnya sendiri dari luar. Tak pernah ia sangka gubuk berdinding tripleks dan berlantai tanah yang bertahun-tahun menaunginya dan enam anggota keluarganya bisa disulap menjadi rumah beton kokoh.

KRISTIAN OKA PRASETYADI



KOMPAS/KRISTIAN OKA PRASETYADI

Dulu rumah saya terasa kecil dan sempit. Bahan bangunan yang dipakai juga sendanya saja. Kurang enak rasanya buat ditinggali. Namun, sekarang sangat nyaman," kata Hajikh, Ibu (27/10/2021), ketika ditemui di rumahnya yang bertembok putih dan beratap seng biru di pesisir Desa Tawang, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara.

Rumah keluarga Hajikh pun kini pantas disebut layak huni. Ruang tamunya yang belum terisi perabotan terasa lega dan sejuk, seolah terhalau dari seenggitya terik matahari yang meliputi desa. Lantainya yang dilapisi tegel keramik menjadi tempat bermain yang nyaman bagi cucu Hajikh yang masih bayi.

Uniknya, ratusan balok batako yang menyusun tembok rumah Hajikh terbuat dari 5,94 ton limbah abu terbang (*fly ash*) batubara dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap Solut 2 alias PLTU Amurang. Rumah itu pun dipastikan menjadi salah satu bangunan pertama di Solut yang didirikan dengan material *fly ash* dari pembangkit tersebut.

Sekitar 41 kilometer dari PLTU Amurang, masyarakat Desa Wiau Lapi, Tawaran, Minahasa Selatan, juga berakasia karena kehadiran limbah abu batubara. Sebanyak 395,8 ton *fly ash* dipakai untuk membuat jalan umum dan jalan setapak sepanjang 750 meter dari desa menuju Air Terjun Kulung-kulung, destinasi wisata yang sedang diteliti masyarakat desa.

Material yang mereka dapat secara gratis itu diolah menjadi pasir dan mortar dengan komposisi pasir dan semen yang jauh lebih sedikit. Tak seperti beton pada umumnya yang berwarna abu-abu, cor mortar dari *fly ash* ini tampak coklat seperti tanah lempung, tetapi sangat keras.

Tingkat kepadatan dan daya

tahan jalan itu terhadap tekanan telah diuji langsung oleh Wakil Bupati Minahasa Selatan Pendeta Petra Yani Rembang dengan mobil. Malah, dalam waktu dekat, warga tak perlu lagi melewati jalan setapak yang bergeronjol dan berlipur kala hujan.

"Lokasi ini memang belum tersentuh pembangunan sama sekali, tetapi sejak PT PLN masuk bisa jadi bagus. Mudah-mudahan PLN masih mau membantu untuk menuntaskan sisa yang belum selesai tergarap," kata Hukun Tia (Kepala Desa) Wiau Lapi Christian Daniel Karamoy.

Pejabat Lingkungan Unit Pelaksanaan Pengendalian Pembangkit (UPDK) Minahasa PT PLN Edo Susanto, yang mengampu program CSR itu, memperkirakan 1.091,3 ton *fly ash* akan terpakai di Desa Wiau Lapi. *Fly ash* itu bukan hanya akan dipakai untuk membuat cor mortar, melainkan juga urukan di bawah badan jalan dan lapangan parkir.

Selain untuk rumah Hajikh dan jalan di Desa Wiau Lapi, *fly ash* dari PLTU Amurang juga digunakan untuk membangun gedung serba guna Komando Distrik Militer 1302 Minahasa dan Gereja Gerakan Pentakosta Bukit Zaitun di Tomohon. Total *fly ash* yang tersalurkan ke berbagai proyek itu diperkirakan 1.200 ton dalam bentuk batako, batu bata, semen mortar, dan cor beton.

Berlimpah

Namun, jumlah itu masih jauh di atas kata banyak. Setiap hari PLTU Amurang memproduksi 50-70 metrik ton *fly ash* dari pembakaran 1.900 metrik ton batubara sebagai sumber energi pembangkit berkapasitas 110 megawatt (MW). Kini, tak kurang dari 50.000 metrik ton limbah abu tertimbun di lapangan penampungan, menunggu dipakai untuk apa.

Menurut Edo, adalah kemu-

Sebuah mesin pencetak batu bata dioperasikan selagi pekerjaan membuat kanstin berbahan dasar abu terbang (*fly ash*) hasil pembakaran batubara Pembangkit Listrik Tenaga Uap Amurang, Minahasa Selatan, Sulawesi Utara, Rabu (27/10/2021). Abu terbang telah digunakan untuk berbagai proyek infrastruktur.

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pun memastikan FABA sebagai limbah yang tidak berbahaya. Kajian pada 2020 menunjukkan, FABA dari PLTU yang disimpan dalam suhu 140 derajat Fahrenheit (60 derajat Celsius) tidak mudah meledak. FABA dari PLTU juga tidak reaktif terhadap senyawa ataupun sulfida.

Manager UPDK Minahasa PT PLN Andreas Arthur Napitupulu mengatakan, *fly ash* dari PLTU Amurang dipastikan tidak beracun. Kandungan karbon tak terbakar dan zat korosifnya rendah batubara di-

bakar dalam suhu 600 derajat Celsius dengan sistem tungku *circulating fluidized bed* (CFB).

Di samping itu, uji prosedur penilaian karakteristik beracun (*toxicity characteristic leaching Procedure*/TCLP) pada batako berbahan FABA membuktikan tak ada elemen berbahaya, seperti kromium, timbal, dan kadmium, yang melebihi ambang batas PP No 85/1999 tentang Pengelolaan Limbah B3. Penelitian lain, seperti uji toksikologi Lethal Dose-50 dan *human health risk assessment* (HHRA) juga memunculkan hasil serupa.

Karena itu, proyek-proyek fisik program CSR UPDK Minahasa PT PLN pun menjadi sarana sosialisasi pemanfaatan FABA. Kerja sama dengan pemerintah pun digencarkan sampai ke tingkat desa. "Kalau pemerintah sudah menyadari kegunaan FABA, pasti pemanfaatannya lebih banyak di masa depan," kata Andreas.

Fly ash dari PLTU Amurang terbukti sebagai material substitusi yang bagus untuk pasir, kerikil, dan semen. Andreas mencontohkan, penggunaan pasir sebanyak 75 persen dan

semen 25 persen kini bisa dihemat menjadi 40 persen dan 15 persen berkat pemanfaatan *fly ash*. Kualitasnya pun tetap setara dengan batako mutu kelas II yang dapat menahan beban 100 kilogram per meter persegi.

"Karena itu, kami mengajak semua pemerintah daerah di Solut untuk memanfaatkan *fly ash* dalam berbagai proyek infrastruktur fisik, seperti pembangunan jalan, rumah ibadah, dan obyek wisata. Kalau pemerintah daerah yang meminta, tentu kami tidak akan tarik biaya. Mungkin hanya penggantian transportasi ke daerah yang jauh dari PLTU Amurang," kata Andreas.

Kesejahteraan

Christian Daniel Karamoy menyambut ajakan ini dengan semangat. Ia yakin, jalan akses menuju sir terjun akan meningkatkan kesejahteraan warga desa. Di luar itu masih banyak proyek fisik lain yang bisa dikembangkan, dari pembangunan kantor desa hingga pembuatan jalan di korong-korong permukiman.

Asisten 2 Pemerintah Kota Tomohon Enos Pontooring pun mengatakan, pihaknya akan menajaki kerja sama dengan PT PLN untuk meningkatkan pemanfaatan *fly ash*. Adapun Wakil Bupati Minahasa Selatan Pendeta Petra Yani Rembang berharap *fly ash* nantinya tak hanya sebagai bahan bangunan, tetapi juga untuk menstabilkan pH tanah.

Fajri Radhillah, Kepala Divisi Pengendalian dan Pencemaran Indonesia Center for Environmental Law (ICEL), menilai pemanfaatan abu batubara adalah salah satu cara paling efektif untuk menghindari pencemaran lingkungan. Cara itu lebih baik daripada penimbunan.

Sudah saatnya kita berhenti memikirkan bagaimana cara mengelola timbunan limbah abu batubara.

TUGAS BERAT SULAWESI TENGAH TINGKATKAN PENGENDALIAN

Selama 16 minggu pengukuran Indeks Pengendalian Covid-19 atau IPC Indonesia-Kompas, skor Sulawesi Tengah selalu berada di bawah rata-rata nasional. Dibandingkan dengan provinsi lain di Sulawesi, penanganan pandemi di Sulawesi Tengah terburuk. Jika tidak segera memperbaiki manajemen penanganan, Sulawesi Tengah berpotensi kewalahan.

GIANIE

Skor IPC Sulawesi Tengah per 1 November 2021 berada pada angka 72. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan skor nasional yang di angka 79. Juga lebih rendah dibandingkan dengan skor rata-rata gugus Pulau Sulawesi sebesar 77. Skor tersebut merupakan yang terendah di antara provinsi di Sulawesi. Skor IPC tertinggi di Sulawesi disandang oleh Gorontalo dengan skor 82, di atas skor nasional. Skor IPC Sulteng yang rendah secara nasional dan terendah di Sulawesi ini berlangsung cukup lama. Pada minggu pertama pengukuran IPC di pertengahan Juli 2021, di saat puncak lonjakan kasus Covid-19 akibat varian Delta terjadi, kondisi Sulteng sebenarnya tidak terlalu buruk. Skor IPC Sulteng saat itu per 19 Juli 2021 adalah 43, hanya satu poin di bawah rata-rata nasional (44). Skor terburuk dimiliki oleh provinsi di Pulau Jawa, seperti Jawa Timur (27), Daerah Istimewa Yogyakarta (30), Banten (32), dan Jawa Tengah (33). Namun, seminggu setelah itu kondisi pandemi di Sulteng terus memburuk. Skor Sulteng pada pengukuran minggu ke-5 atau per 16 Agustus 2021 bahkan mencapai titik terendah,

yaitu di angka 33. Padahal, kondisi secara nasional sudah mulai membaik dengan skor 51. Sulteng mengalami puncak lonjakan kasus tertinggi pada 6 Agustus 2021 dengan jumlah kasus harian tercatat 1.566 kasus terkonfirmasi positif. Periode yang dialami Sulteng waktu ini berbeda dengan nasional yang mencapai puncak kasus teringinya pada 15 Juli 2021, yaitu sebanyak 56.757 kasus. Pada 6 Agustus 2021 tersebut, Sulteng juga mengalami puncak kematian harian tertinggi, yang mencapai 37 kasus. Total kasus terkonfirmasi positif di Sulteng hingga saat ini (per 5 November 2021) adalah 47.056 kasus. Jumlah ini menyumbang 1,1 persen dari total kasus nasional. Sementara angka total kematian akibat Covid-19 di Sulteng hingga 5 November 2021 tercatat 1.595 kasus meninggal. Kumulatif angka kematian akibat Covid-19 di Sulteng ini meningkat hingga awal Oktober yang mencapai angka 75. Selama dua pekan skor IPC Sulteng bertahan di angka 73. Namun, di minggu ke-14 atau

Seorang tenaga kesehatan mempersiapkan dosis untuk penyuntikan vaksin Covid-19 dalam simulasi di Puskesmas Kawatuna, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, Sulteng, Rabu (13/1/2021).

per 18 Oktober 2021 skor IPC Sulteng turun menjadi 73. Penurunan berlanjut di minggu berikutnya hingga di angka 72. Sulteng mengalami perburukan pada aspek manajemen pengobatan, terutama di indikator tingkat kesembuhan dan angka kematian. Selain indikator kasus ter-

konfirmasi dan rasio kasus positif, juga ada indikator capaian vaksinasi dosis lengkap yang menjadi variabel yang berperan dalam mencegah infeksi virus meluas. Sementara aspek manajemen pengobatan diukur juga dengan tiga indikator, yaitu angka kesembuhan, tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit untuk pasien Covid-19, dan angka kematian. Kedua aspek manajemen ini representasi dari upaya yang dilakukan bersama antara masyarakat dan pemerintah dalam mengendalikan pandemi. Dari pengukuran IPC yang dilakukan Kompas secara periodik setiap minggu, kondisi pandemi di suatu wilayah dapat diketahui dinamiknya dan menjadi barometer yang memberikan peringatan dini jika terjadi perburukan situasi. Bisa diketahui aspek mana yang membutuhkan perhatian dan perbaikan segera. Manajemen infeksi bukan hanya wilayah yang menjadi tugas pemerintah semata. Ada tugas dan peran masyarakat juga di situ untuk mencegah dirinya terinfeksi virus, yaitu menerapkan protokol kesehatan dengan 5M.

Ada pula peran masyarakat untuk ikut dalam program vaksinasi. Sementara yang menjadi tugas pemerintah adalah melakukan 3T: tes-usur-tes-tangani, sesuai dengan acuan WHO. **Manajemen infeksi** Sejak awal pengukuran IPC, penanganan Covid-19 di Sulteng selalu lebih buruk dalam aspek manajemen infeksi. Sementara aspek manajemen pengobatan cenderung memiliki angka yang lebih tinggi. Di awal pengukuran pada Juli 2021, skor aspek manajemen infeksi di Sulteng di angka 15, sedangkan skor manajemen pengobatan mendapat angka 28. Per 1 November 2021, skor aspek manajemen infeksi Sulteng sudah di angka 35. Namun, angka ini stagnan selama lima minggu terakhir pengukuran. Adapun skor aspek manajemen pengobatan mendapat angka 37. Angka ini turun dibandingkan sebelum sebelumnya yang sempat mencapai angka 40. Dalam sebulan terakhir, angka kesembuhan bertambah sangat lambat, sedangkan angka kematian bertambah 34 kasus. Rendahnya skor aspek manajemen infeksi lebih disebabkan masih rendahnya cakupan vaksinasi dosis lengkap yang diterima masyarakat. Sampai dengan 6 November 2021, masyarakat Sulteng yang sudah dapat vaksin dosis lengkap baru 452.685 orang atau 21 persen dari target 2.135.907 orang yang diharapkan pemerintah untuk mencapai kekebalan komunitas. (LITBANG KOMPAS)



Seorang anggota TNI meminta pengendara untuk memakai masker dalam razia penegakan protokol kesehatan di Kota Palu, Sulawesi Tengah, Senin (1/2/2021). Banyak warga yang belum taat pada protokol kesehatan.

Fenomena Alam Indikator Krisis Iklim

Bencana terkait perubahan iklim, seperti cuaca ekstrem, banjir, kebakaran hutan, gelombang panas, kekeringan, dan angin topan, makin kerap terjadi dalam dasawarsa terakhir. Berbagai indikator selama ini menunjukkan fenomena yang mengkhawatirkan; antara lain kenaikan suhu, kenaikan permukaan laut, emisi CO₂, serta mencairnya lapisan es di kawasan kutub. Berbagai bencana ini menjadi tantangan

dan ancaman bagi semua negara di dunia. Indonesia sebagai negara yang memiliki tutupan hutan yang luas memiliki peran penting untuk menghambat laju deforestasi (penggundulan hutan). Sementara, negara maju dituntut komitmennya untuk mengurangi emisi CO₂ serta memberikan bantuan. Diperlukan kerja sama global antarsesama pihak untuk berkomitmen mencegah kian parahnya krisis iklim.

Deforestasi di Indonesia

Menurut Global Forest Watch, pada 2001 Indonesia memiliki 98,8 juta hektar hutan primer. Jumlah ini menyusut sebanyak 10% pada 2020, atau setara luas Portugal.

Perubahan tutupan hutan 2001-2020

■ Tutupan pohon yang hilang ■ Tutupan pohon yang bertambah ■ Tutupan pohon



Emisi CO₂ Global Per Kapita dan Beberapa Bencana Alam yang Berkaitan dengan Perubahan Iklim

Menurut PBB, rencana yang dilakukan pada saat ini untuk mengurangi emisi akan mengarah pada kenaikan suhu dunia sebesar 2,7°C pada tahun 2100, hal ini jauh melampaui target kenaikan sebesar 1,5-2°C pada Perjanjian Paris.

Beberapa bencana sejak 2017

● Kubah panas

Terjadi di Kanada dan AS barat. Kemungkinan terjadi 150 kali lebih besar.



Lytton, Kanada (1 September 2021)

● Kebakaran hutan di California

Juga terjadi di Australia (2019-2020), di Siberia (2020, 2021), dan di cekungan Mediterania (2021).

Musim kebakaran hutan yang menusak di Australia terjadi 30% lebih sering dari tahun 1900. Panas berkepanjangan di Siberia, yang akhirnya berkontribusi terhadap kebakaran, membuat kemungkinan terjadi 600 kali lebih besar.



Daerah Plumas, California, AS (23 Juli 2021)

● Embun beku

Di Perancis, Jerman, Belanda, Inggris.

Perubahan iklim membuat embun beku di awal musim 60% lebih mungkin terjadi.



Kebun anggur Chablis, Burgundy, Perancis (7 April 2021)

● Gelombang panas

Terjadi di Eropa barat dan Skandinavia. Periode yang memisahkan dua gelombang panas telah berkurang hingga 100 kali.



Dasar Sungai Loire, Perancis (24 Juli 2019)

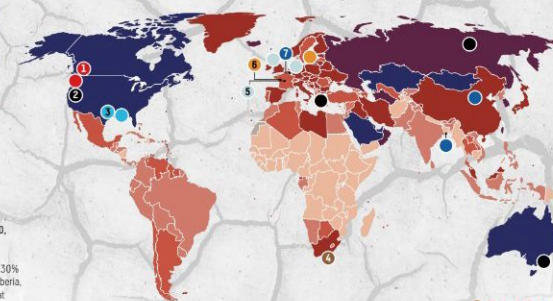
● Banjir

Di Jerman, Belgia, Luksemburg, dan Belanda. Juga di China (2021), serta monsun yang sangat merusak di Bangladesh (2017).

Kemungkinan terjadi sembilan kali lebih banyak.



Verviers, Belgia (15 Juli 2021)



Emisi CO₂ global per kapita

(tCO₂ pada 2019)

1 3 5 10 15

● Angin topan

Harvey (2017), Ida (2021). Perubahan iklim berpotensi meningkatkan intensitas terjadinya angin topan.



Houston, Texas, AS (29 Agustus 2017)

● Kelangkaan air

Terjadi di Afrika Selatan. Probabilitas krisis air di Cape Town telah meningkat tiga kali lipat.

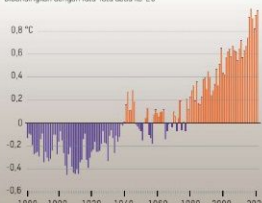


Tanjung Timur, Afrika Selatan (26 November 2019)

Situasi Pemanasan Global Saat Ini

Kenaikan suhu

Dibandingkan dengan rata-rata abad ke-20

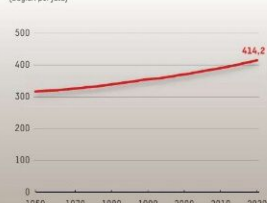


Kenaikan permukaan laut



Konsentrasi CO₂

(bagian per juta)



Luas es yang hilang di Arktika

(juta km²)

